

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
MELALUI DISKUSI TERHADAP PEMAHAMAN
KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3
LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

RAHMI

19 0103 0049

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
MELALUI DISKUSI TERHADAP PEMAHAMAN
KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3
LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

RAHMI

19 0103 0049

Pembimbing:

- 1. Dr. Syahrudin, M.HI.**
- 2. Fajrul Ily Darussalam, S.Fil., M.Phil**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Rahmi**
NIM : 19 0103 0049
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 September 2024

Yang membuat pernyataan,



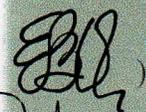
NIM. 19 0103 0049

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Diskusi terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur.” yang ditulis oleh Rahmi, NIM 19 0103 0049, mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 22 Oktober 2024 M bertepatan dengan 19 Rabiul Akhir 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 11 November 2024.

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Abdain, S.Ag., M.HI. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I. | Penguji I | () |
| 3. Abdul Mutakabbir, SQ., M.Ag. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Syahrudin, M.HI. | Pembimbing I | () |
| 5. Fajrul Ily Darussalam, S.Fil., M.Phil. | Pembimbing II | () |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam



Dr. Abdain, S.Ag., M.HI.
NIP.19710512 199903 1 002



Abdul Mutakabbir, SO., M.Ag.
NIP.19900727 201903 1 013

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Abdain, S.Ag., M.HI. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo beserta Bapak Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo.

3. Abdul Mutakabbir, S.Q., M.Ag. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dan Harun Nihaya, S.Pd., M.Pd. Sekertaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Subekti Masri, S.Sos.I., M.Sos.I. Dosen Penasehat Akademik
5. Dr. Subekti Masri, S.Sos.I., M.Sos.I. dan Abdul Mutakabbir, S.Q., M.Ag. dosen penguji I dan dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. Syahrudin, M.HI. dan Fajrul Ily Darussalam, S.Fil., M.Phil dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Harun Nihaya, S.Pd., M.Pd. Dosen validator yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Luwu Timur, beserta guru-guru, dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian di sekolah ini.
10. Para siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Luwu Timur yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Ambotang dan ibunda Rabia yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih

sayang, selalu memberikan pencerahan tentang pendidikan dan segala yang telah diberikan kepada anaknya.

12. Kepada semua saudara dan saudariku yang tak henti-hentinya memberikan motivasi serta membantu saya dalam mencapai apa yang ingin saya wujudkan.
13. Kepada sahabat saya Anni Tugan, S.Sos. yang selalu mebantuu, memberi motivasi serta dukungan dalam proses penyelesaian penelitian ini.
14. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah swt selalu mengarahkan hati kepada perbuatan baik dan menjauhi kemungkaran Aamiin. Peneliti juga berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bias menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

Palopo, 04 November 2024
Yang membuat pernyataan,

RAHMI
NIM. 19 0103 0049

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'sa	's	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik bawah)
ض	,dad	.d	de (dengan titik bawah)
ط	.ta	ţ	te (dengan titik bawah)
ظ	.za	z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>fathah dan yā’</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ.. ..أ	<i>fathah dan alif atau yā’</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā’</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathāh*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: rauḍahal-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnahal-fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-ḥikmah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
نَعْمَ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سَيِّسِي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*al-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa

Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarhal-Arba'īnal-Nawāwī
RisālahfīRi'āyahal-Maṣlahah

9. *Lafzal-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِينُ اللهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah*di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tmpat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'alinnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fihī al-Qur'ān

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd

Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd

Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>subḥānahūwata 'ālā</i>
saw.	: <i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salām</i>
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
W	: Wafat tahun
QS.../...	: QS Muhammad/47:36
HR	: Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	vi
PODOMAN LITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian terdahulu yang relevan	9
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Desain Penelitian	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
D. Defenisi Operasional Variabel.....	33
E. Populasi dan Sampel	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Penelitian	39
H. Uji Validasi dan Realibilitas Instumen	40
I. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS at-Taubah/9:105	4
Kutipan Ayat 2 QS al-Balad/90:17	6
Kutipan Ayat 3 QS an-Nisa/4:86	59
Kutipan Ayat 4 QS at-Taubah/9:105	61
Kutipan Ayat 5 QS al-Isra/17:84	63
Kutipan Ayat 6 QS at- Taubah/9:122	65
Kutipan Ayat 7 QS al-Balad/90:4	66
Kutipan Ayat 8 QS al-A'raf/7:10.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pola <i>One Group Pre-test</i> dan <i>Post-pest Design</i>	32
Tabel 3.2 Korelasi antara Dua Variabel.....	34
Tabel 3.3 Skala likert	38
Tabel 3.4 Kategori Pemahaman Karir	39
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Luwu Timur	45
Tabel 3.6 Validator Instrumen Penelitian	47
Tabel 3.7 Hasil Validasi Instrumen Pemahaman Karir.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	49
Tabel 4.9 Uji Realibilitas Instrumen	49
Tabel 4.10 Hasil Kategori Pemahaman Karir Siswa <i>Pre-test</i>	50
Tabel 4.11 Analisis Statistik Deskriptif <i>Pre-test</i>	52
Tabel 4.12 Hasil Kategori Pemahaman Karir Siswa <i>Post-test</i>	52
Tabel 4.13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Post-test</i>	54
Tabel 4.14 Perbedaan Hasil Kategori Pemahaman Karir Siswa <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	56
Tabel 4.17 Perbandingan Hasil Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> siswa	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	29
Gambar 4.2 Perbandingan Perolehan Nilai <i>Pre-Test Post-Test</i>	54
Gambar 4.3 Persentase <i>Pre-Test Post-Test</i> Pemahaman Karir Siswa.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden
- Lampiran 2 Angket Penelitian
- Lampiran 3 Lembaran Validasi Angket
- Lampiran 4 Tabulasi *Pre-Test*
- Lampiran 5 Tabulasi *Post-Test*
- Lampiran 6 Hasil Perbandingan Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur
- Lampiran 7 Hasil Uji Validasi
- Lampiran 8 Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas *Pre-Test Post-Test*
- Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis (Uji T) *Pre-Test Post-Test*
- Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Meneliti
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Rahmi, 2024. “*Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur*”, Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Syahrudin dan Fajrul Ilmy Darussalam.

Skripsi ini membahas tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui diskusi terhadap pemahaman karir siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur. Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimen design tipe one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sampel yang digunakan berjumlah jumlah 35 siswa yang masuk dalam kriteria siswa dengan efikasi diri karir rendah atau siswa dengan pemahaman karir rendah. Data diperoleh melalui observasi, angket/*kuesioner* dan dokumentasi kemudian data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan *IMB SPSS for Windows Versi 20*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai uji t dengan menggunakan data *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan tabel *output paired samples test*, diketahui nilai t_{hitung} 15,348 > t_{tabel} 2,032, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel *output* hasil uji t diperoleh nilai sig = 0,000, yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, jika dilihat dari nilai proses perhitungan dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok melalui diskusi efektif terhadap pemahaman karir siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Pemahaman Karir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah dasar dari kemajuan dan keberlangsungan hidup individu. Sebagaimana diungkap dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, yang berisi tentang “Pendidikan nasional berfungsi sebagai penyimbangan kemampuan dan membentuk watak dan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan suatu kehidupan bangsa, yang bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, siswabertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.”¹

Pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan dan mutu kehidupan dalam perkembangan suatu bangsa yang tak ternilai bagi individu dan masyarakat tidak hanya di bidang akademis namun menyangkut semua hal yang dalam memberikan wawasan baru, ilmu pengetahuan dan pengalaman baru bagi individu.² Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan bentuk jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP yang memberi bekal siswa dalam memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan kejenjang perkuliahan. Siswa SMA pada usia 16-19 tahun adalah siswa yang memasuki masa remaja. Masa remaja adalah

¹ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.

² Nila Istatik Amalia, Arri Handayani, Tri Hartini, “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Pemahaman Karir Siswa”, *Skripsi* (Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2021), hlm 3, <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v15i.1693>

masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa pada masa itu terjadi proses pematangan fisik maupun psikologis.

Berdasarkan tahap perkembangan karir, siswa pada usia 16-19 tahun merupakan masa eksplorasi.³ Tahap eksplorasi karir merupakan kemampuan dalam bentuk aktivitas individu dalam mencari, mendapatkan dan mengelola berbagai informasi karir sehingga menjadi jalan pilihan karir untuk dapat teman baru, siswa dalam memilih dan mempersiapkan diri dalam merencanakan karir.⁴ Permasalahan yang dialami siswa saat pengambilan keputusan, antara lain pada umumnya tidak paham dengan potensi yang dimilikinya, sehingga ragu dalam memilih jurusan dibidang perguruan tinggi, siswa belum memiliki pemahaman yang matang mengenai pendidikan maupun pekerjaan yang akan dipilihnya.

Bimbingan karir menurut Winkel merupakan bimbingan yang mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja, memilih lapangan kerja atau memilih profesi tertentu sebagai bekal diri agar mampu memangku profesi tersebut, dapat menyesuaikan diri dalam berbagai tuntutan dari lapangan kerja.⁵ Bimbingan karir juga program pendidikan layanan terhadap siswa agar dapat mengenal dirinya sendiri mengenal dunia kerja, dapat memutuskan sendiri bagaimana kehidupan yang diharapkan.⁶ Bimbingan karir adalah proses yang dapat menciptakan suatu sikap kemandirian dalam diri seseorang untuk

³Muhazir, "Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Pemahaman Karir Siswa XI Di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019," *Jurnal Seruni Bimbingan Dan Konaeling* Vol 9, No. 2 (Oktober, 2020): hlm 48, <http://ejournal.stkip budidaya.ac.id/index.php/view/322>.

⁴Ana Mutiasari, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Tumi Jafar", *Skripsi* (Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2021), hlm 5, <http://repository.redenintan.ac.id/17194/pusat%20BAB%201%20DAN%202.pdf>.

⁵Winkel, *BK di Institusi Pendidikan*, (Jogjakarta; Media Abadi 2006), hlm 114.

⁶Wetik B, *Pengertian Dasar dan Tujuan Bimbingan Karir*, (Jakarta; BP3K 1981), hlm 2.

merencanakan pilihan pekerjaan sesuai dengan keadaan dan kemampuan diri seseorang agar tidak adanya kendala di dunia kerja.

Masalah pemahaman karir yang sering dirasakan siswa adalah kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat yang dimilikinya, siswa tidak memiliki informasi mengenai dunia kerja atau perguruan tinggi. Kesulitan ini dapat menjadikan individu memberikan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan pada orang lain, bahkan menunda dan menghindari tugas keputusan yang bisa mengakibatkan pengambilan keputusan tidak optimal. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikiran masing-masing dan gagasan dalam memecahkan masalah.⁷ Kendala yang kerap dirasakan oleh siswa dalam pemahaman karirnya yaitu siswa kurang memahami cara memilih program studi yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Masalah lainnya adalah siswa kurang mengetahui informasi tentang dunia perguruan tinggi dan dunia kerja, selain itu siswa masih belum memiliki bayangan tentang langkah apa yang harus diambil ketika lulus dari pendidikan formal. Hasil survei Badan Pusat Statistik tingkat menunjukkan bahwa pengangguran yang ada di Indonesia pada tahun 2022, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 9,42 persen. Posisi kedua di sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 8,57 persen.⁸ Kemudian pada bulan Februari 2023 jumlah pengangguran di Indonesia

⁷ Irma Andriani ,Dian Nugraha dan Ernawati, “Pengaruh Teknik Diskusi Sarasehan Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Unggulan Maros Kabupaten Maros,” *Jurnal Literasi Vol 4*, No. 1 (April 2020): hlm. 21–27, <https://jurnal.unigal.ac.id/article/view/311>

⁸ Badan Pusat Statistik, “Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Berdasarkan Pendidikan,” 10 Oktober 2023, <http://bps.go.id/indikator/6\1179\1\tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>.

mencapai 7,99 juta orang, dan berkurang sekitar 410 ribu orang dibanding Februari 2022. Faktor yang menjadi penyebab pengangguran di Indonesia bukan hanya kurangnya lapangan pekerjaan, melainkan dipengaruhi oleh kemampuan keterampilan, dan kurangnya keinginan belajar.⁹ Pengangguran perlu diatasi dengan meningkatkan kualitas potensi sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi dengan demikian, tenaga kerja akan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri

Setiap individu mempunyai potensi dalam dirinya, potensi dalam diri seseorang dapat dikembangkan jika individu mampu memahami dirinya sendiri agar dapat menentukan keputusan yang tepat tentang karir di masa depannya. Kemampuan memahami mengenai dunia kerja akan memudahkan individu merencanakan masa depan yang sesuai dengan kehidupan yang diharapkan, tetapi tidak semua siswa dapat dengan mudah mengambil keputusan dalam memilih karir. Seringkali siswa menghadapi hambatan mengenai informasi yang didapat tidak sesuai dengan dirinya. Sebagaimana yang terkandung dalam firman Allah swt. dalam surat at- Taubah/9:105 berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahnya:

Dan katakanlah bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan

⁹ Badan Pusat Statistik

dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.¹⁰

Ayat tersebut menjelaskan tentang seruan atau perintah kepada seseorang hambanya untuk bekerja yang mendatangkan manfaat, maka Allah swt. melihat setiap pekerjaan dan memberi penghargaan atas pekerjaan tersebut, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin juga akan menyaksikan dan menilai setiap pekerjaan yang dilakukannya.¹¹

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 3 Luwu Timur terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman karir dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi atau dalam memilih pekerjaan, seperti minimnya pengetahuan yang dimiliki tentang karir dikarenakan kurangnya informasi tentang karir sehingga siswa tidak memiliki gambaran dan pemahaman yang mendalam terhadap pengambilan keputusan.¹² Siswa harus mampu memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap diri pribadi, pengetahuan dan pemahaman terhadap pekerjaan, serta cara berpikir yang benar antar diri pribadi, karir dan dunia kerja.

Kemampuan pemahaman siswa di sekolah dalam pemahaman karir dapat ditingkatkan dengan beberapa cara di antaranya melalui sebuah layanan yang dikenal dengan layanan bimbingan konseling. Layanan bimbingan konseling memiliki sembilan jenis layanan yaitu layanan informasi, layanan orientasi, layanan penguasaan konten, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling individu,

¹⁰ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an'an dan Terjemahan*.

¹¹ Hikmat Basir dan Hazim Haidar, *Tafsir Muyassar 2 Memahami Al- Qur'an dengan Terjemahan dan Penapsiran Paling Mudah, Edisi 1*, (Jakarta: Darul Haq, 2016), hlm. 109.

¹² Nurpaisa, *Wawancara*, "Pemahaman Karir Siswa", 20 Agustus 2023, Luwu Timur.

layanan mediasi dan layanan konsultasi. Jenis layanan tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman karir. Dengan adanya layanan bimbingan kelompok setiap anggota siswa mendapatkan informasi, khususnya dalam pengambilan keputusan yang tepat.¹³ Layanan bimbingan kelompok dalam perencanaan karir dapat membantu siswa dalam memahami potensi yang dimiliki dengan baik dan mengetahui pekerjaan serta ketentuannya.

Layanan bimbingan kelompok menurut Tohirin dapat dilaksanakan antara lain teknik diskusi. Teknik diskusi kelompok adalah suatu cara di mana siswa memperoleh sebuah kesempatan untuk memecahkan masalah bersama-sama.¹⁴ Siswa diajak untuk mengemukakan pendapatnya mengenai topik yang dibicarakan, sehingga siswa memperoleh pemahaman mengenai cara pengambilan keputusan yang tetap untuk masa depan dan membantu meningkatkan kemampuan pemahaman karir dan layanan bimbingan kelompok siswa. Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Balad/90:17 berikut:

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ﴿١٧﴾

Terjemahnya :

kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasi sayang.¹⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa bila seseorang mau mendaki jalan yang mendaki dan sulit itu maka seseorang itu termasuk orang-orang yang beriman,

¹³ Istatik Amalia, Handayani dan Hartini, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi terhadap Pemahaman Karir Siswa," *Jurnal pendidikan Vol 15, No. 2* (September 2020): hlm 21, <https://jurnal.umpr.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1693>.

¹⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 164.

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

kuat, dan hendaknya saling menasehati dalam hal kebaikan serta menjauhi maksiat.¹⁶ Hal ini sejalan dengan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok dalam penentuan karir yang mana dalam prakteknya sekelompok siswa mendiskusikan, saling menasehati, dan mengingatkan baik/buruknya arah karir yang ingin dilakukan di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki keinginan besar untuk melakukan penelitian untuk mengetahui peneruh layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap pemahaman karir dalam pemahaman karir siswa di masa depan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan penelitian dengan judul “*Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok melalui Diskusi terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “seberapa besar efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui diskusi dalam meningkatkan pemahaman karir pada siswa kelas XI SMAN 3 Luwu Timur tahun pembelajaran 2024/2025?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui seberapa besar efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui diskusi dalam meningkatkan pemahaman karir pada siswa kelas XI SMAN 3 Luwu Timur tahun pembelajaran 2024/2025.”

¹⁶ Hikmat Basyir dan Hazim Haidar, *Tafsir Muyassar 2 Memahami Al- Qur'an dengan Terjemahan dan Penapsiran Paling Mudah, Edisi 2*, (Jakarta: Darul Haq, 2016), hlm. 91.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan dan informasi yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umum dalam bidang psikologi pendidikan dan bimbingan, khususnya yang berkaitan dengan layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi dalam meningkatkan pemahaman karir.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empiris tentang penggunaan layanan bimbingan kelompok melalui diskusi dalam meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XI SMAN 3 Luwu Timur, mengenal secara langsung layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap pemahaman karir kepada siswa dengan maksud untuk membantu siswa terhadap pemahaman karir setelah lulus.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi pihak sekolah terutama guru bimbingan konseling dalam upaya pemberian layanan bimbingan dan konseling bagi siswa untuk mengarahkan karir, sehingga dapat menunjukkan efektivitas dari sebuah layanan tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan deskripsi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh orang yang berbeda dengan objek permasalahan yang sama sebagaimana dalam penelitian ini. Fungsi dari penelitian yang relevan sebagai perbandingan, acuan, atau sumber dalam melakukan penelitian selanjutnya.¹ Adapun yang relevan dengan penelitian ini :

1. Yunda Dwi Pinasti dalam skripsi yang berjudul *Efektivitas Teknik Cinemeducation dalam Upaya Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MAN Kota Palopo*. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui seberapa efektif teknik cinemeducation dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu metode kuantitatif pendekatan *pre-exsperiment* dan menggunakan desain penelitian *one grup Pre-Test* dan *Post-Test*. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil data pre-test dan post-test. Berdasarkan tabel output paired samples test, diketahui nilai t hitung $15,348 > t$ tabel $2,032$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata pre test dengan post test yang artinya teknik *cinemeducation* efektif dalam upaya perencanaan

¹ Anggiti, Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi :CV Jejak, 2018), hlm. 20-21.

karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo.²

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diketahui bahwa persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek yang digunakan dan jenis penelitian, jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *eksperiment control grup Pre-Test dan Post-Test*. Adapun perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dan lokasi penelitian. Penelitian tersebut menggunakan metode *pre-eksperiment* sedangkan penelitian ini menggunakan metode *eksperiment*. Pelaksanaan kedua penelitian memiliki tempat yang berbeda, penelitian terdahulu melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Tumijaja, sedangkan penelitian ini di SMA Negeri 3 Luwu Timur.

1. Halide Indrasari, Marguin dan Nia Hadiati dalam jurnal yang berjudul *Bimbingan Dan Konseling Karir Pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XI1 SMK Negeri 1 Nanga Pinoh Tahun 2022*. Tujuan penelitian tersebut untuk membantu atau menggambarkan merencanakan karir siswa kelas X11 SMK Negeri 1 Nanga Pinoh. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu metode analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya program materi tentang layanan konseling karir yang dimiliki oleh guru BK SMK Negeri 1 Nanga Pinol yaitu layanan informasi tentang perencanaan diri tentang jurusan yang diambil oleh siswa SMK Negeri 1 Nanga Pinol memakai tiga format yaitu, format klasik,

² Yunda Dwi Pinasti, "Efektivitas Teknik *Cinemeducation* dalam Upaya Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MAN Kota Palopo," *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Palopo 2024), hlm. 12, <http://repository.iainpalopo.ac.id/9095/1/ABSTRACT.pdf>.

format kelompok, format individu.³

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diketahui bahwa persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek yang digunakan dan fokus penelitian yang membahas karir dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dan tempat lokasi penelitian. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *eksperiment desain eksperimental control grup design Pre-Test-Post-Test*. Pelaksanaan penelitian tersebut memiliki tempat yang berbeda, penelitian terdahulu berada di SMK Negeri 1 Nanga Pinoh, sedangkan penelitian sekarang di SMA Negeri 3 Luwu Timur.

2. Junia Nur Saputrio, Wahyu Nanda Eka Saputra, Muhammad Abdul Malik dalam jurnal yang berjudul *Meningkatkan Pemahaman Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Socrates Pada Siswa Kelas XI DPBI SMK Pancasila 2 Jatisrono*. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK Pancasila 2 Jatisrono melalui metode bimbingan kelompok dengan teknis diskusi Socrates. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kelas (PTK), atau CAR (*Classroom Action Research*). Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian tersebut ada perbedaan yang signifikan antara pemahaman karir, prasiklus dan siklus 1 atau setelah diberikan tindakan, terjadi peningkatan

³ Halida Indasari, Marguin dan Nia Hadiati, "Bimbingan dan Konseling Karir pada Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Nanga Pinol," *Jurnal Wawasan dan Aksara Vol 2, No. 2 (2022):* hlm. 133, <http://www.neliti.com/id/publication/560839/bombongan-dan-konseling=karir-pada-pemahaman-siswa-kelas-xi-smk-negeri>.

pemahaman karir setelah diberikan tindakan dengan peresentase 15, 21%. Kesimpulan tersebut menyatakan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi Socrates dapat meningkatkan pemahaman karir pada siswa kelas XI DPBIB SMK Pancasila 2 Jatisrono.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diketahui bahwa persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek yang digunakan yaitu sama-sama membahas pemahaman karir melalui teknik diskusi. Adapun perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dan tempat lokasi penelitian. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis deskriptif sedangkan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *eksperiment* desain *eksperimental control grup design Pre-Test-Post-Test*. Pelaksanaan penelitian terdahulu tersebut di SMK Pancasila 2 Jatisrono, sedangkan penelitian sekarang di SMA Negeri 3 Luwu Timur.

3. Muhibbu Abivian, Amin Budiamin, Mubiar Agustina dalam jurnal yang berjudul *Program Bimbingan Karir Uuntuk Mengembangkan Kemampuan Membuat Pemilihan Karir Peserta Didik*. Metode yang digunakan penelitian tersebut adalah kuasi eksperimentasi dengan desain penelitian *nonequivalent Pre-Test-Post-Test control group design*. Tujuan penelitian tersebut untuk menyebarkan kemampuan membuat pilihan karir peserta didik kelas X SMA Negeri 14 Bandung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan dengan subjek penelitian peserta didik kelas X SMA Negeri 14 Bandung tahun ajaran

⁴ Junia Nur Saputrio, Wahyu Nanda Eka Saputra dan Muhammad Abdul Malik, "Meningkatkan Pemahaman Karir Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Socrates pada Siswa Kelas XI SMK Pancasila 2 Jatisrono," *Artikel Mahasiswa* (19 November 2020), hlm 9, [http://eprints.uad.ac.id/21261/18%20Nur Sapuro%446-445.pdf](http://eprints.uad.ac.id/21261/18%20Nur%20Sapuro%446-445.pdf).

2015/2016. Data yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan membuat pilihan karir peserta didik kumpulkan melalui *instrument nontes* berupa angket model *rating scalet*. Hasil penelitian tersebut adalah 1) gambaran umum kemampuan membuat pilihan karir peserta didik di kelas X SMK Negeri 14 Bandung pada tahun ajaran 2015/2016; 2) rumusan program bimbingan karir yang layak menurut pakar dan praktis untuk dapat mengembangkan kemampuan pemilihan karir.⁵

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diketahui bahwa persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek yang digunakan dan yaitu sama-sama membahas pemahaman karir. Adapun perbedaannya terletak pada tujuan dan lokasi penelitian. Tujuan dari penelitian tersebut berfokus pada mengembangkan kemampuan pilihan karir siswa, sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dalam pemahaman karir. Pelaksanaan penelitian terdahulu yaitu di SMA Negeri 14 Bandung, sedangkan penelitian ini di SMA Negeri 3 Luwu Timur.

B. Landasan Teori

1. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan merupakan sebagian proses bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling kepada individu (siswa) supaya individu yang dibimbing

⁵ Muhibbu Abivian, Amin Budiami dan Mubiar Agustina, "Program Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Kemampuan Membuat Pemilihan Karir Peserta Didik," *Jurnal Kependidikan Vol 3*, No. 1 (2017): hlm. 15, <http://jurnal.ummi.ac.id/index.Ph/JUT/artikel/download/96/55/214?shem=iosie>.

mempunyai kemampuan mengenal, menghadapi, dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan.⁶ Bimbingan tersebut mengarahkan siswa untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya agar peserta didik lebih bisa mengenal dan dapat percaya diri agar bisa memecahkan masalah yang dihadapinya secara mandiri. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan pada siswa untuk mencapai kemandirian.

Layanan kelompok merupakan suatu layanan yang membantu klien atau siswa dalam mengembangkan kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir, mengambil keputusan serta bisa melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok. Berdasarkan hal tersebut, seluruh peserta yang terlibat dalam kegiatan kelompok saling mengeluarkan pendapat dan ide-ide yang dimiliki oleh siswa dengan bebas sesuai apa yang diinginkan dan saling berinteraksi dengan sekitarnya serta dapat memberikan saran.⁷ Sementara itu, menurut Prayitno menyatakan bahwa bimbingan kelompok yaitu suatu aktivitas yang ada pada bimbingan konseling dimana aktifitas tersebut dilakukan oleh guru bimbingan konseling sebagai pemimpin kelompok dan siswa sebagai anggota. Bimbingan kelompok juga merupakan suatu cara pemberian bantuan kepada individu melalui kegiatan kelompok, proses yang diberikan kepada siswa melalui dinamika kelompok untuk membantu siswa menyusun rencana dan keputusan tepat.⁸

⁶ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 17.

⁷ Nadya Amalia, "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Ice Breaking Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020," *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung), hlm. 17, <http://repository.radenintan.ac.id/11950/1/PUSAT%20BAB%201-2.pdf>.

⁸ Prayitno, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) hlm. 105.

Layanan bimbingan kelompok harus dipimpin oleh pemimpin kelompok. Pemimpin kelompok adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik pelayanan bimbingan dan konseling.⁹ Kemudian diikuti dengan anggota yaitu konseli dan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama kepada pembimbing dan konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Layanan bimbingan kelompok dalam Islam ialah mengupayakan setiap individu maupun kelompok dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam hal pola pikir, menanggapi masalah dan menyusun masa depan yang lebih terarah sesuai dengan petunjuk dari Allah swt. agar mendapatkan kemudahan di dunia dan akhirat.¹⁰ Kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam meningkatkan kemampuan dirinya sebagaimana umat muslim yang berbakat, karena itu Allah swt. memberikan akal, hati dan kemauan manusia untuk berubah sesuai syariat Islam agar manusia berada di jalan yang benar.¹¹ Ketentuan yang diberikan oleh Allah swt. untuk umat manusia diharapkan agar senantiasa hidup tenang serta damai, sehingga tidak menimbulkan penyakit hati yang menyebabkan kurangnya rasa bersyukur terhadap kehidupan.

⁹ Rahmad Wahyudi dan Fitria Kasih, "Model Rancangan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Metode Role Playing Dalam Membantu Pencapaian Tugas Perkembangan Peserta Didik, Studi Deskriptif Analisis Kelas XI IPS 1 di SMAN 2 Padang Panjang," *Jurnal Pendidikan Vol 1*, No. 1 (2020): hlm. 14-21, <http://jurnal.permapedis-sumut.org/index.php/pema/article/download/24/5>.

¹⁰ Kuliatur, "Bimbingan dan Koneseling Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah atas SMA," *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Vol 02*, No. 01 (Januari - Juni 2020): hlm 100, <http://e-jurnal.metrouniv.ac.id/indeks.php/JBPI/artikel/download/2064/1662>.

¹¹ Sutoyo dan Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023), hlm. 22.

Berdasarkan uraian di atas, layanan bimbingan kelompok dalam Islam merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang melibatkan individu atau kelompok yang memiliki kecenderungan terhadap masalah yang sedang dialami dan memberikan solusi sesuai dengan norma-norma syariat Islam yang berlaku. siswa melalui layanan bimbingan kelompok Islam dapat mengumpulkan informasi-informasi terkait keislaman dari kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan dinamika yang ada dalam kelompok terkait cara meningkatkan akal dan kemampuan yang diberikan oleh Allah swt.

b. Tujuan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok menurut Winkel dan Sri Hastuti dalam Baiq Serikandi yaitu menunjang perkembangan pribadi dan perkembangan sosial masing-masing anggota kelompok serta meningkatkan mutu kerjasama dalam kelompok guna aneka tujuan yang bermakna bagi para partisipan. Selain itu, bimbingan kelompok bertujuan untuk merespon kebutuhan dan minat siswa sesuai dengan topik yang dibicarakan.¹² Layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta secara lebih khusus, dalam layanan bimbingan kelompok.¹³ Mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif bertujuan untuk peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa.

Tujuan bimbingan konseling yaitu untuk mengembangkan langkah-

¹² Baiq Serikandi, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Kelas XII Iis-1 SMA Negeri 1 Pujut." *Jurnal Paedagogy Vol 7*, No. 2 (April 2020): hlm. 78-89, <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/artice/view/2498>.

¹³ Tohirin, hlm 165

langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas oleh siswa dalam kelompok dengan demikian dapat menumbuhkan hubungan yang baik antara anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antara individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan dapat mengembagkan sikap tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap dalam kelompok .¹⁴ Selain itu, bimbingan kelompok juga memiliki kemampuan untuk menciptakan hubungan yang baik dengan orang lain, sehingga dapat membantu dalam bekerja sama dan mencapai tujuan bersama dalam kelompok.

Tujuan layanan bimbingan kelompok dalam Islam yaitu layanan yang memberikan bantuan kepada konseli untuk memiliki keberanian dalam mengambil suatu keputusan agar masalah yang sedang dihadapi seseorang dapat dikontrol sesuai kondisi yang terjadi, melakukan perbuatan yang baik dan bermanfaat untuk dunia dan akhirat agar amal yang diberikan oleh Allah swt. dapat berkembang dan berguna, sehingga apa yang telah dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Tujuan bimbingan kelompok dalam Islam merupakan usaha yang dilakukan untuk membantu individu atau kelompok menyelesaikan suatu persoalan serta memberikan pengetahuan dan nilai-nilai yang terjadi di dalam diri seseorang dengan syariat Islam.¹⁶

c. Tahapan Bimbingan Kelompok

Secara umum tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok terbagi

¹⁴ Hellen , *Bimbingan dan Konseling* , (Jakarta, Quantum Teaching, 2005), hlm. 73.

¹⁵ Abdul Hadi, Palarasan Brahmani Laras dan Eka Aryani, "Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pendidikan Karakter," *Artikel Pendidikan Nasional*, (ISSN: 2654-8607), hlm 15,2023,<http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/prosiding-kopen/article.view/1124/696>.

¹⁶ Aunur Rahim Fqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 4.

menjadi lima bagian sebagaimana di ungkapkan Folastris sebagai berikut:¹⁷

- 1) Tahap pembentukan, yaitu tahapan dimana untuk membentuk sejumlah kerumunan individu menjadi suatu kelompok, yang siap mengembangkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- 2) Tahap peralihan, yaitu tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah dalam menjelaskan pencapaian tujuan kelompok.
- 3) Tahap kegiatan/pembahasan, yaitu tahapan kegiatan inti untuk membahas topik-topik yang mendapat perhatian tertentu seperti informasi bakat, minat, informasi terkait perguruan tinggi yang di tuju atau rencana rencana lainnya setelah menamatkan pendidikan di SMA.
- 4) Tahap penyimpulan, yaitu tahapan kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok. Peserta kelompok diminta melakukan refleksi berkenan dengan kegiatan pembahasan yang baru saja mereka lakukan.
- 5) Tahap penutupan/pengakhiran, yaitu tahapan akhir dari seluruh kegiatan. Kelompok merencanakan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya, atau salam perpisahan.

d. Asas Layanan Bimbingan Kelompok

Pelaksanaan bimbingan kelompok menurut Prayitno, dalam Wendi Agustiwan ada asas-asas yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan, yaitu:¹⁸

¹⁷ Sisca Folastris, *Prosedur Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*, (Bandung: Mujahid Press, 2016).

¹⁸ Wendi Agustiwan "Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung

- 1) Asas kerahasiaan, anggota kelompok harus menyimpan dan merahasiakan semua informasi yang dibahas dalam kelompok.
- 2) Asas keterbukaan, yaitu anggota kelompok bebas, terbuka dalam menyemukakan pendapat, ide-ide, tanpa ada rasa malu, ragu.
- 3) Asas kenormatifan, semua informasi dan hal-hal yang dibicarakan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma yang berlaku.
- 4) Asas kegiatan, semua anggota kelompok berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat agar tercapainya tujuan bimbingan kelompok.

Penjelasan di atas dapat menunjukkan bahwa bimbingan kelompok adalah asas yang diperlukan untuk memperlancar pelaksanaan dalam kegiatan bimbingan kelompok agar tercapainya tujuan yang diharapkan dan anggota kelompok berpartisipasi dalam kegiatan, menghargai pendapat orang, dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal tersebut juga akan memunculkan solusi terhadap pertanyaan individu mengenai masalah yang terjadi di kehidupan sebagai bahan konsultasi kelompok.

d. Macam-Macam Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan orientasi adalah merupakan layanan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk memperkenalkan kehidupan baru siswa di lingkungan sekolah yang baru, biasanya masa orientasi dilakukan pada siswa baru pada awal tahun ajaran sebelum proses belajar mengajar.

- 1) Layanan informal merupakan layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling kepada siswa terkait dengan informasi-informasi yang ada di sekolah

maupun di luar sekolah.

- 2) Layanan penempatan dan penyuluhan merupakan layanan komunikatif antara guru bimbingan konseling dengan siswa sehubungan dengan minat, bakat dan pemilihan karir yang berujung pada masa depan siswa.
- 3) Layanan bimbingan belajar merupakan layanan yang diberikan guru bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan belajar siswa.¹⁹

Bimbingan kelompok dalam Islam disusun dengan berdasar nilai-nilai dalam Al-Qur'an dan hadits, sehingga memiliki spesifikasi yang berbeda dari kegiatan bimbingan kelompok secara umum.²⁰ Bimbingan kelompok yang berbasis Islami yang teruji efektif diperlukan adanya uji kelayakan model secara rasional, yakni dilakukan dengan melalui penilai pakar dan penilaian praktis.

2. Pemahaman Karir

a. Pengertian karir

Pengertian karir menurut Corey dalam A.ST. Hadija karir adalah seluruh kehidupan kerja kita. Setiap jenjang karir yang kita tempuh mungkin terdiri dari satu atau beberapa jabatan yang semakin meningkat seiring dengan pengalaman kerja kita. Karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.²¹

Karir menurut Sinambela adalah sejumlah posisi kerja yang dijabat

¹⁹ Ronny Gunawan, "Peran Tata Kelola Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Disekolah," *Jurnal Selerasi Kajian Bimbngn dan Konseling serta Psikologi Pendidikan Vol 1*, No. 1 (mei 2018): hlm 1-15, <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/sel/article/download/766/619>.

²⁰ Nadhifatul Zulfa, Anwar Sutoyo dan Edy Purwanto, " Model Bimbingan Konseling Berbasis Islamia," *Jurnal Bimbingan Konseling Berbasis Islamia Vol 11*, no. 2 (Desember 2013): hlm 218, <http://media.netli.com/media/publications/70298-id-none.pdf>.

²¹ A.ST. Hadija "Penerapan Teknik Genogram Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMA Negeri 2 Camba Maros," Skripsi (Universitas Negeri Makassar, 2020), hlm 11, https://eprints.unm.ac.id/25207/1/SKRIPSI%20A.ST.HADIJA_1644040014%20FIX.pdf.

seseorang selama siklus kehidupan pekerjaan sejak dari posisi paling bawah hingga posisi paling atas. Menurut Bernardin Russel karir adalah persepsi sikap pribadi dan perilaku seseorang yang terkait dengan aktivitas-aktivitas dan pengalaman-pengalaman dalam rentang perjalanan pekerjaan seseorang.²² Dari berbagai pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan karir adalah kerja yang dijabat seseorang selama kehidupannya, namun sebelum menggapai karir perlu kemampuan perencanaan karir sebelumnya.

b. Pengertian Pemahaman Karir

Pemahaman karir Menurut Super dalam Sukardi, pemahaman karir adalah pribadi untuk pengembangan kesatuan dan gambaran diri serta perannya dalam dunia kerja. Sedangkan menurut Tolbert dalam Sukardi, pemahaman karir adalah suatu program yang di susun untuk membantu perkembangan anak supaya paham akan dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam menentukan keputusan karir dan mendapatkan pekerjaan.²³ Pada dasarnya individu harus mempunyai kemampuan dalam menentukan pilihan karirnya dengan mengetahui individu tersebut menyukai/aktifitas tertentu, yang kemudian melahirkan suatu minat karir yang pada gilirannya menumbuhkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan tipe-tipe kepribadiannya.

beberapa pengertian diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pemahaman karir meliputi pemilihan pekerjaan yang sesuai kepribadian, minat, bakat, kemampuan dan keterampilan seperti pemilihan jenjang pendidikan selanjutnya

²² A.ST. Hadija, 12

²³ Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm. 21

sehingga arah kerja yang dipilih siswa sesuai dengan keadaan dirinya dan dapat meningkatkan kehidupan dan masa depannya

Allah swt. dituntut untuk beribadah kepada-Nya. Oleh karena itu, dalam perencanaan karir siswa harus benar-benar disiapkan dengan baik dengan niat beribadah kepada Allah swt. Jika pemahaman karir dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dengan ikhtiar kepada Allah swt. maka rancangan tersebut akan berjalan dengan lancar, seiring sejalan dengan tugas manusia yaitu ibadah.²⁴

Aspek-aspek pemahaman karir

Super dalam Sharf, mengemukakan aspek-aspek dalam pemahaman karir sebagai berikut:

- 1) Perencanaan karir merupakan intensitas pemikiran individu dalam pencarian informasi dan pengetahuan berbagai aspek-aspek pekerjaan. Kegiatan pencarian informasi mengenai pekerjaan meliputi informasi suatu bidang pekerjaan, membicarakan perencanaan dengan orang dewasa, mengikuti kursus yang akan mendukung dalam membuat keputusan karir, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan melakukan pelatihan atau suatu pendidikan pekerjaan.
- 2) Eksplorasi karir berkaitan dengan penggunaan sumber daya tetapi tetap memfokuskan pada sikap-sikap pekerjaan. Pada konsep ini dapat diketahui seberapa besar kemauan siswa untuk menggunakan sumber-sumber informasi seperti orang tua, guru, dan teman.
- 3) Pengambilan keputusan adalah kemampuan menggunakan pengetahuan

²⁴ Zeinal Abidin, Muktar Latif dan Ahmad Syukri , “*Pengembangan Karir*, (Zebagas Qu Publish , 31 Desember 2022), hlm. 3.

dan pemikiran untuk membuat perencanaan karir. Pengambilan keputusan merupakan kemampuan individu dalam membuat perencanaan karir dengan menerapkan kepribadiannya.

- 4) Konsep informasi mengenai pekerjaan terdiri dari dua komponen dasar, yaitu pentingnya pengetahuan mengenai suatu pekerjaan (waktu untuk mengeksplorasi atau mengetahui minat dan kemampuan, bagaimana mempelajari dan mengetahui pekerjaannya dan bagaimana mempelajari dan mengetahui pekerjaannya, dan mengapa orang berubah pekerjaannya) dan pengetahuan mengenai kewajiban dan tanggung jawab pekerjaan dalam beberapa pekerjaan yang telah dipilih.
- 5) Konsep informasi mengenai sekelompok bidang pekerjaan yang diminati, individu mencari informasi mengenai tugas-tugas pekerjaan, peralatan dan perlengkapan kerja, serta persyaratanpersyaratan fisik yang dibutuhkan pada suatu pekerjaan. Individu juga mengidentifikasi minat-minatnya pada jenis-jenis pekerjaan yang menarik baginy

b. Tujuan Pemahaman Karir

Tujuan pemahaman karir menurut Dillard dalam Sofwan Adiputra adalah meningkatkan kesadaran dirinya dan memahami dirinya. Adapun beberapa tujuan yaitu:²⁵

- 1). Mencapai kepuasan pribadi (*attaraining personal satisfaction*). Melalui pemahaman karir yang direncanakan terlebih dahulu, diharapkan individu tersebut akan mendapatkan kepuasan pribadi dari karir yang ditekuninya

²⁵ Sofwan Adiputra, "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Pemahaman Karir Siswa", *Jurnal Pokus Konseling volume* 1, No. 1 (2015): hlm. 39, <http://ejournal.umpri.ac.id/index.php/focus/artikel/view/70>

dalam kehidupannya.

- 2). Mempersiapkan diri dalam memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai (*preparing for adequate placement*). Rencana karir ditunjukkan untuk mempersiapkan penempatan yang memadai dan menghindari penempatan yang tidak diharapkan.
- 3). Efektivitas usaha dan penggunaan waktu (*efficiently and effort*). Tujuan untuk memilih secara sistematis, sehingga menghindari individu dari usaha coba-coba, sehingga membentuk dalam penggunaan waktu secara efisien.

Tujuan pemahaman karir merupakan suatu hal yang sangat penting, sehingga banyak sekali acuan bagi peneliti untuk memahami kematangan pemahaman karir siswa. Adapun kematangan konteks kehidupan manusia sebagai berikut:

- 1) Allah swt. Menjamin bahwa setiap makhluk pasti diberi fasilitas kehidupan.
- 2) Allah swt. Mengakui derajat dan martabat manusia serta telah menyediakan fasilitas agar manusia hidup bermartabat.
- 3) Persamaan hak berkarir antara pria dan wanita semua akan di berikan pahala yang sama saat menunaikan kewajibannya.
- 4) Karir ditunjukkan juga untuk menggapi kesejatraan dan menolak petaka.
- 5) Allah swt telah menganugrakan segala sesuatu yang ada dibumi ini untuk fasilitas karir.
- 6) Untuk dapat menyadari adanya nilai-nilai Islam didalam dirinya dan

Masyarakat.²⁶

1) Tahap Pelaksanaan Pemahaman Karir dalam Teknik Diskusi Kelompok

Adapun beberapa tahap teknik diskusi kelompok terkait pemahaman karir yaitu sebagai berikut:

1) Pemahaman

Fasilitator pada tahap pemahaman melakukan lima hal yaitu merumuskan tujuan diskusi, menentukan jenis diskusi, apakah diskusi kelas atau diskusi kelompok, dan kelompok kecil atau diskusi panel. Fasilitator memperhitungkan waktu yang dibutuhkan pada saat diskusi baik diskusi pendek maupun Panjang. fasilitator mampu mengemukakan hasil yang diharapkan dari diskusi, misalnya rangkuman atau kesimpulan-kesimpulan diskusi.

2) Pelaksanaan

Fasilitator pada tahap pelaksanaan memberikan tempat diskusi kepada peserta diskusi untuk mengutarakan pendapat mengenai tugas yang didiskusikan untuk pemahaman karir sesuai apa yang dibutuhkan. Namun fasilitator tidak hanya menyediakan tempat akan tetapi fasilitator mampu mengontrol keberlangsungan diskusi memberikan umpan balik pertanyaan, mentoring atau memantau dan memberikan penilaian dan melakukan koordinasi terhadap pendamping peserta diskusi.

3) Penilaian

Fasilitator pada tahap penilaian meminta siswa, untuk melaporkan hasil tugas yang didiskusikan dan memberikan komentar mengenai proses diskusi dan

²⁶ Agam Anantama, "Kematangan Karir Remaja dalam Perspektif Islam," *Jurnal Penyuluhan Islam Vol 1 No. 1*, (Januari 2019): hlm 111, <http://e-jurnal.metrouniv.ac.id/index.php/JBPI/article/download/1478/1222>.

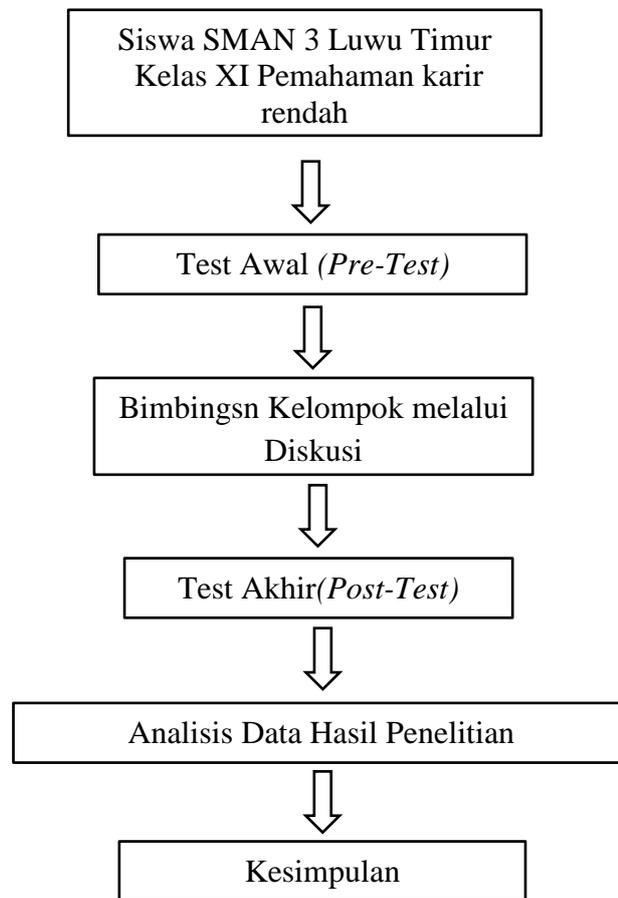
membicarakannya dengan kelompok.²⁷ Penilaian bertujuan agar siswa memiliki pemahaman, penerimaan dan pengarahan dirinya sebagai pribadi yang positif dan konstruksi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir menurut Sugiyono adalah sintesis tentang hubungan antar dua variabel yang disusun dari berbagai teori yang dijelaskan.²⁸ Kerangka pikir dalam penelitian ini tentang layanan bimbingan kelompok dalam pemahaman karir siswa kelas XI SMAN 3 Luwu Timur diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan dirinya, diharapkan secara optimal dapat mengalami perubahan dan mencapai perubahan yang positif setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:

²⁷ Topik Priyatno, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol 2*, No. 1 (2016): hlm 49, <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4489>.

²⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, Tahun 2018), hlm 45.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu besaran efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui diskusi terhadap pemahaman karir siswa sebesar 61%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian serta fenomena dan kualitas hubungan. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika dan komputer. Pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisa data, yang bersifat kuantitatif atau *statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif eksperimen dengan dasar teori Paradigma Positivistik. Metode pendekatan eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendali.²

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental* karena terdapat variabel luar yang berpengaruh terhadap bentuk variabel dependen dan tidak mempunyai kelompok kontrol. Bentuk *pre-eksperimental designs* yang digunakan yaitu *one group pre-test-post-test*.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet , 2012), hlm. 7.

² Sugiono, hlm. 117

Tabel 3.1 Pola *One Group Pre-Test dan Post-Test Design*

	$O_1 \times O_2$	
Kondisi Awal <i>Pre-Test</i> (O_1)	Pemberian <i>Treatment</i> (Perlakuan) Layanan Bimbingan Kelompok melalui diskusi	Kondisi Akhir <i>Post-Test</i> (O_2)

Keterangan :

- O_1 : Pengukuran (*Pre-Test*) untuk menilai tingkat pemahaman karir siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok menggunakan melalui diskusi.
- X: *Treatment* yaitu memberikan layanan konseling kelompok melalui diskusi dalam meningkatkan pemahaman karir siswa .
- O_2 : Pengukuran (*post-test*) untuk meningkatkan pemahaman karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok melalui diskusi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan, di SMA Negeri 3 Luwu Timur, Tahun Ajaran 2024/2025, Desa Wawondula, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur.

D. Defenisi Oprasional Variabel

Variabel adalah suatu gambaran informasi dan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang terdiri dari 2 variabel, yaitu sebagai berikut:

1) Variabe Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel

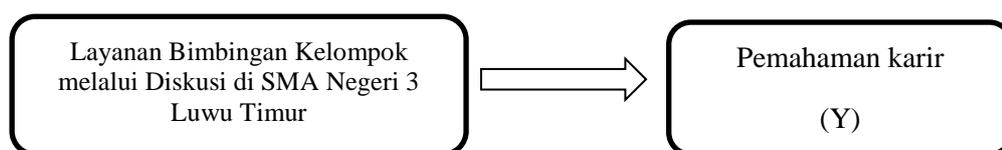
terikat, atau yang menjadi sebab perubahan yang timbulnya variabel terikat.³ Variabel bebas pada penelitian ini yaitu layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok dalam bimbingan dan konseling adalah salah satu layanan yang dapat membantu siswa dalam pemahaman karir serta pengambilan keputusan yang tepat.

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel terikat, karena adanya variabel bebas.⁴ Independen pada penelitian ini yaitu pemahaman karir. Pemahaman karir yaitu sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka Panjang yang harus direncanakan dengan matang.

Penelitian layanan bimbingan kelompok melalui diskusi dengan variabel bebas yang diberikan simbol (X). Sementara pemahaman karir siswa merupakan variabel terika yang diberi simbol (Y). Kolerasi antara dua variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Korelasi antara Dua Variabel



E. Populai dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sampel yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

³ Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010,) h. 162.

⁴ Suharsimi Arikunto, hlm. 162.

untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Luwu Timur yang berjumlah 272 siswa. Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian, kelas tersebut memiliki angka terendah untuk siswa yang memiliki pemahaman karir. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya pemahaman karir.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki skor efikasi pemahaman karir rendah berjumlah 35 siswa. Kriteria siswa ini berdasarkan data dari guru BK setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik disukusi tentang pemahaman karir di kelas XI, dari hasil awal tes yang diberikan dan dilanjutkan dengan pemberian layanan bimbingan kelompok teknik disukusi tentang pemahaman karir, sehingga didapatkan 35 siswa yang masuk dalam kriteria siswa dengan efikasi diri karir rendah atau siswa dengan pemahaman

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet,2024), hlm. 177.

⁶Sugiono, hlm. 81.

karir rendah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi ini diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi yaitu suatu pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Melalui observasi, peneliti dapat mengamati, memperhatikan serta melihat fenomena yang terjadi dalam kenyataan yang lebih detail terkait subjek yang diteliti.⁷

2) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum pemahaman karir siswa di sekolah. metode dokumentasi juga digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran pada saat layanan bimbingan karir melalui diskusi kelompok.⁸ Metode dokumentasi ini didapatkan data tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir, foto-foto pelaksanaan layanan bimbingan karir, satuan layanan (SATLAN) di SMA Negeri 3 Luwu Timur.

⁷ Sugiono, hlm. 229.

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2005), hlm. 42.

3) Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan peneliti. Jenis pertanyaan dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka serta bentuknya dapat menggunakan kalimat positif atau negatif.⁹

Penggunaan angket dalam penelitian adalah untuk mengetahui layanan layanan bimbingan konseling melalui diskusi untuk meningkatkan pemahaman karir siswa. Penelitian *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang serta sekelompok orang tentang fenomena sosial. *Skala likert* memiliki lima alternatif ini hanya 1-4 dengan tidak menggunakan alternatif netral agar tidak menimbulkan karaguan responden dalam menjawab pernyataan atau pertanyaan. Kusioner ini ditujukan pada siswa XI SMA Negeri 3 Luwu Timur yang memiliki pemahaman karir yang rendah pada saat sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok melalui diskusi maupun setela di berika layanan bimbingan kelompok. Berikut tabel yang menunjukkan skor jawaban responden terhadap instrument.¹⁰

Tabel 3.3 Skala likert

Pertanyaan	Item (+)	Item (-)
SS	4	1

⁹Sugiono, *Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabet, 2019), hlm. 199.

¹⁰ Septiana Ulfach, “Pengaruh Bimbingan Karir dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung”, *Skripsi* (Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2021), hlm 50, <http://repositori.radenintan.ac.id/skripsi.full.pdf>.

S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Keterangan:

Ss : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Menurut Eko dalam aturan pemberian skor dan klarifikasinya hasil Penelitian Adalah Sebagai Berikut:

- a. Menentukan Hasil Skor Maksimal Ideal Yang Diperoleh Sampel,

$$\text{Skor Maksimal Ideal} = \text{Jumlah Item} \times \text{Skor Tertinggi}$$

- b. Menentukan Skor Terendah Ideal Yang Diperoleh Sampel,

$$\text{Skor Minimal Ideal} = \text{Jumlah Item} \times \text{Skor Terendah}$$

- c. Mencari Rentan Skor Ideal Yang Diperoleh Sampel,

$$\text{Rentan Skor} = \text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal}$$

- d. Mencari Interval Skor

$$\text{Interval Skor} = \text{Rentang Skor}/3.^{11}$$

Berdasarkan pendapat di atas, maka interval kriteria dapat ditentukan sebagai berikut:

a. Skor Tertinggi = $26 \times 3 = 104$

b. Skor Terendah = $26 \times 1 = 26$

¹¹ Eko Putra Widoyoko, *Penelitian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), 144.

- c. Rentang $= 104 - 26 = 78$
- d. Interval $= 78 \div 3 = 26$

Adapun interpretasi kategori pemahaman karir dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Kategori Pemahaman Karir

Kategori	Rentang skor
Tinggi	78 – 104
Sedang	52 – 78
Rendah	26 – 52

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data.¹²

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes:

1. Tes (angket/*kuesioner*)

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan, maupun berupa perbuatan atau tindakan.¹³ Tes yang digunakan peneliti berupa *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk angket (*kuesioner*) yang digunakan untuk mengungkapkan gambaran pemahaman karir siswa secara fisik dan secara verbal. angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk *checklist*. *pre-test* ini dilakukan sebelum pemberian layanan bimbingan kelompok melalui diskusi

¹² Nana Sudjan. Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Bandung, 1989): 99.

¹³ Sugiyono, 175-176.

sedangkan *post-test* dilaksanakan setelah pemberian layanan bimbingan kelompok melalui diskusi. Adapun kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner *Pre-test Post-test*

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Pemahaman Karir	Bakat	1,3,4	2	4
	Minat	5,8	6,7	4
	Jenjang Pendidikan	9,11	10,12	4
	Pemilihan Kerja	14,16	13,15	4
	Kepribadian	17	18	2
	Kemampuan	19	20	2
	Keterampilan	21	22	2
Jumlah		12	12	22

(Sumber Data: Rujukan Instrumen Penelitian 2024)

2. Panduan pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok

Panduan pelaksanaan ini digunakan sebagai acuan peneliti melakukan berbagai tahapan-tahapan dalam proses penelitian ini, adapun panduan pelaksanaannya sebagai berikut:

Tahapan	Pelaksanaan	Tujuan	Rincian Kegiatan
<i>Assesment</i>	Menentukan dan mengumpulkan Informasi materi diskusi	Untuk mengidentifikasi dan merumuskan materi diskusi yang berhubungan dengan masalah yang dialami	- Melakukan pertemuan awal dengan responden/siswa - menentukan informasi tentang materi diskusi yang akan dibahas yang berhubungan dengan masalah yang dialami responden/siswa

Tahapan	Pelaksanaan	Tujuan	Rincian Kegiatan
<i>Preparation</i>	Mempersiapkan segala peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan	Untuk menyatakan tujuan serta memberi pemahaman dan motivasi tentang tema dalam materi diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - peneliti dan responden/siswa menyepakati tujuan bimbingan kelompok - peneliti mempersiapkan materi diskusi berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi responden/siswa - Memberikan surat pernyataan siap menjadi responden dalam penelitian
<i>Implementation</i>	Kegiatan inti yaitu membahas materi dalam diskusi	Mengembangkan pengetahuan atau pemahaman responden/siswa tentang materi diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - peneliti menyampaikan materi diskusi - responden/siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh peneliti - responden/siswa mampu mengidentifikasi pengetahuan, sikap dan kemampuannya berdasarkan masalah yang dihadapinya
<i>Processing the experience</i>	Kegiatan refleksi	Agar siswa mampu Untuk merefleksikan dirinya sendiri setelah mendengarkan materi diskusi yang telah didengarkan.	<ul style="list-style-type: none"> - Responden/siswa merefleksikan pengalamannya dari bimbingan kelompok melalui diskusi yang telah diikuti

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas dari asal katanya mempunyai arti sejauh mana ketetapan suatu instrumen mengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukuran. Tes dinyatakan memiliki validasi tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukuran secara tepat dan memberikan hasil ukuran yang sesuai. Hasil ukuran dari pengukuran tersebut merupakan besarnya yang mencerminkan fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.¹⁴ Validasi instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidasian dan suatu instrument. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti validasinya rendah. Untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu instrument maka peneliti menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 20* suatu item dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas instrumen merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk mengetahui bahwa uji reabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reabilitas.¹⁵

Reabilitas internal digunakan pada peneliti ini untuk menguji butir-

¹⁴ Azwar Saifuddin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Liberty, 1988), hlm. 173.

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana,2013), hlm. 130.

butir soal instrument melalui aplikasi *IBM SPSS Statistic 20* kriterian penentuan reliabilitas suatu instrument dengan membandingkan dengan r_{tabel} jika $r_{alpha} > r_{tabel}$ maka instrument tersebut dinyatakan reliable. Daftar pertanyaan angket dikaitkan variabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu dan diberi nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Beberapa kategori reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. 0,08-1,00 : Relibialitas sangat tinggi
- b. 0,60-0,80 : Relibilitas tinggi
- c. 0,40-0,60 : Relibilitas sedang
- d. 0,20-0,40 : Relibilitas rendah ¹⁶

I. Teknik Analisa Data

Hasil dari angket dianalisa melalui tiga tahap sebagai berikut:

1) Analisis Statistik Deskriptif

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif data yang digunakan presentes untuk menggambarkan pemahaman siswa pada kondisi awal (*Pre-Tes*) dan kondisi akhir (*Post-Test*), sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.¹⁷ Penyajian data dalam penelitian ini dengan mencari frekuensi relatif yaitu persentase. Frekuensi relatif yaitu persentase dari setiap frekuensi yang mendukung nilai tersebut.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau

¹⁶ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2015), hlm. 196.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 177.

tidak. Menguji analisa data menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 20* dengan uji statistic *kolmogrov-simirnov*, dengan ketentuan tertentu yaitu jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistrusi normal.¹⁸

3) Uji Keefektifan (*N-Gain*)

Uji *N-Gain* bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan (*treatment*) tertentu dalam penelitian *one group pre-test post test design* maupun penelitian menggunakan kelompok control. Dengan menghitung selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* (*Gain score*), kita dapat mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok efektif atau tidak terhadap pemahaman karir siswa.

4) Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini uji hipotesis adalah dengan menggunakan uji atau *paired sampel t- test* dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan eksperimen dengan meningkatkan pemahaman karir siswa.¹⁹ Asumsi dasar dari pengujian ini adalah normalitas dan homogenitas dari kedua data sebagai persyaratan analisis harus terlebih dahulu. ketentuan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) $t_{hitung} < t_{table}$, maka H1 ditolak, H0 diterima dan tidak ada perbedaan.
- 2) $t_{hitung} > t_{table}$, maka H1 diterima, H0 ditolak dan ada perbedaan.

¹⁸ Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salmi, *prosedur-prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2017), hlm. 135.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet,2018), hlm. 108.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Luwu Timur

SMA Negeri 3 Luwu Timur yang di awal berdirinya pada tahun 1986 bernama SMA Negeri 1 Wawondula, kemudian berubah menjadi SMA Negeri 1 Towuti, dan terakhir berubah menjadi SMA Negeri 3 Luwu Timur. SMA Negeri 3 Luwu Timur berlokasi kurang lebih 60 (enam puluh) kilometer dari pusat kota kabupaten, tepatnya di Kecamatan Towuti, dikelilingi oleh areal perkebunan merica dan lokasi tambang PT. Vale Indonesia. SMA Negeri 3 Luwu Timur memiliki fasilitas cukup lengkap dalam mendukung proses belajar mengajar.. SMA Negeri 3 Luwu Timur memiliki tenaga pendidik sebanyak 56 orang dan Tenaga. Adapun visi dan misi SMA Negeri 3 Luwu Timur yaitu “Menciptakan generasi unggul, beriman dan berwawasan global dalam lingkungan yang berbasis teknologi dan kearifan lokal.” Adapun misinya yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan pendidikan yang bermutu tinggi sesuai dengan standar Pendidikan nasional;
- b) Membangun karakter siswa yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berkepribadian mulia berdasarkan nilai-nilai religius dan keberagaman;
- c) Mengembangkan potensi akademik, keterampilan, bakat/minat siswa serta bidang teknologi;

- d) Memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan sekolah yang berkelanjutan;
- e) Membangun jaringan kemitraan dengan dunia usaha, industri untuk mendukung program pendidikan dan pengembangan karir siswa;
- f) Mengintegrasikan kesadaran lingkungan dalam kurikulum dan kegiatan sekolah untuk melindungi serta memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan;
- g) Menjaga dan mengembangkan kearifan lokal serta budaya daerah dalam kehidupan sehari-hari sekolah;
- h) Menciptakan lingkungan inklusif yang menghormati dan merayakan keberagaman budaya, suku, agama, dan latar belakang siswa serta tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
- i) Menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, penelitian, dan pengembangan diri siswa;
- j) Mendorong siswa untuk memiliki semangat belajar yang tinggi, kreatif, dan inovatif demi mencapai prestasi akademik dan non-akademik yang optimal.

Adapun sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Luwu Timur dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Luwu Timur

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Kelas	39	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang Serba Guna	1	Baik
8	Laboratorium IPA	1	Baik
9	Laboratorium Komputer	1	Baik
10	Laboratorium Bahasa	1	Baik
11	Ruangan Osis	1	Baik
12	Musollah	1	Baik
13	Ruang BK	1	Baik
14	Ruangan Musik	1	Baik
15	Lapangan Basket	1	Baik
16	Lapangan Futsal	1	Baik
17	Lapangan Volly	1	Baik
18	Kantin	1	Baik
19	Toilet	3	Baik
20	Ruang UKS	1	Baik
21	Musholla	1	Baik
22	Parkiran	1	Baik
23	Perpustakaan	1	Baik

(Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 3 Luwu Timur)

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas isi dilakukan dengan cara instrumen penelitian diberikan kepada ahli dalam bidang bimbingan konseling untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian tersebut. Adapun validator instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan	Instansi
1	Harun Nihaya, S,Pd.,M.Pd	Dosen	IAIN Palopo

Hasil validasi intrumen oleh validator adalah sebagai berikut:

- 1) Validasi instrumen *pre-test* dan *post-test* pemahaman karir yaitu pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Validasi Instrumen Pemahaman Karir

No	Aspek yang dinilai	V	Ket
1	Petunjuk lembaran angket dinyatakan dengan jelas	0,66	V
2	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	0,66	V
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	0,66	V
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif	0,66	V
Nilai Rata-Rata Keseluruhan Komponen		0,66	V

Nilai V-Aiken untuk setiap indikator yaitu pada indikator petunjuk lembaran angket dinyatakan dengan jelas diperoleh $V = 0,66$, untuk indikator kesesuaian pernyataan dengan indikator diperoleh $V = 0,66$, untuk indikator menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar diperoleh $V = 0,66$ dan indikator menggunakan pernyataan yang komunikatif diperoleh $V = 0,66$. Nilai V-Aiken berkisar antara 0,00 – 1,00 oleh karena itu item instrumen *Pre-test* dan *Post-test* sudah digunakan dan memiliki validasi isi sebesar $V = 0,66$ dengan kategori valid.

Uji validitas setelah dilakukan uji validasi intrumen, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Spearman, yang menggunakan koefisien korelasi standar

di atas 0,274 untuk membandingkan nilai setiap item pernyataan dengan nilai keseluruhannya. Hal tersebut akan dianggap valid jika koefisien korelasinya 0,274 atau lebih. Tingkat kepercayaan 95% merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai validitas pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini. Validasi item menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 20*, tujuan uji validitas ini untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen dapat di anggap valid atau dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti. Hasil pengujian validitas item instrumen dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
P1	0,681	0,274	Valid
P2	0,416	0,274	Valid
P3	0,738	0,274	Valid
P4	0,651	0,274	Valid
P5	0,662	0,274	Valid
P6	0,508	0,274	Valid
P7	0,412	0,274	Valid
P8	0,580	0,274	Valid
P9	0,488	0,274	Valid
P10	0,582	0,274	Valid
P11	0,709	0,274	Valid
P12	0,688	0,274	Valid
P13	0,639	0,274	Valid
P14	0,563	0,274	Valid
P15	0,489	0,274	Valid
P16	0,400	0,274	Valid
P17	0,786	0,274	Valid

Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
P18	0,603	0,274	Valid
P19	0,453	0,274	Valid
P20	0,573	0,274	Valid
P21	0,674	0,274	Valid
P22	0,645	0,274	Valid

(Sumber Data: Hasil olah data dengan *IBM SPSS Statistic 20*)

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada R_{tabel} . Hal ini menyatakan bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian dala lebih lanjut.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas adalah suatu proses untuk mengevaluasi sejauh mana hasil pengukuran dapat diandalkan atau dipercaya. Realibilitas penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan tujuan pengukuran dan menunjukkan konsistensi antara item-item yang telah diuji. Berikut adalah hasil dari pengujian realibilitas yang dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9 Uji Realibilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	22

(Sumber Data : Hasil olah data *IBM SPSS Statistic 20*)

Hasil pada tabel di atas *cronbach's alpha* bernilai 0,904. Dikatakan reliabel menurut Sofyan Siregar *cronbach's alpha* harus lebih dari 0,60.¹ Jadi nilai

¹ Syofian Siregar, "*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta : PT bumi Aksara, 2014), 87.

koefisien reliabilitas diatas lebih besar dari 0,60 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel.

3. Hasil Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

1) Hasil *Pre-test*

Sebelum dilakukan pemberian perlakuan atau *treatment* layanan bimbingan kelompok melalui diskusi diperoleh hasil skor penyebaran angket dari pengumpulan data mengenai kategori pemahaman karir siswa dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Hasil Kategori Pemahaman Karir Siswa *Pre-test*

Res	Hasil <i>Pre-test</i>	Rentang skor	Kategori
Res 1	47	26 – 52	Rendah
Res 2	42	26 – 52	Rendah
Res 3	48	26 – 52	Rendah
Res 4	38	26 – 52	Rendah
Res 5	53	52 – 78	Sedang
Res 6	44	26 – 52	Rendah
Res 7	42	26 – 52	Rendah
Res 8	43	26 – 52	Rendah
Res 9	41	26 – 52	Rendah
Res 10	52	26 – 52	Rendah
Res 11	39	26 – 52	Rendah
Res 12	46	26 – 52	Rendah
Res 13	38	26 – 52	Rendah
Res 14	41	26 – 52	Rendah
Res 15	49	26 – 52	Rendah

Res 16	44	26 – 52	Rendah
Res 17	54	52 – 78	Sedang
Res 18	40	26 – 52	Rendah
Res 19	42	26 – 52	Rendah
Res 20	46	26 – 52	Rendah
Res 21	42	26 – 52	Rendah
Res 22	48	26 – 52	Rendah
Res 23	42	26 – 52	Rendah
Res 24	47	26 – 52	Rendah
Res 25	40	26 – 52	Rendah
Res 26	42	26 – 52	Rendah
Res 27	42	26 – 52	Rendah
Res 28	43	26 – 52	Rendah
Res 29	42	26 – 52	Rendah
Res 30	47	26 – 52	Rendah
Res 31	43	26 – 52	Rendah
Res 32	43	26 – 52	Rendah
Res 33	40	26 – 52	Rendah
Res 34	43	26 – 52	Rendah
Res 35	37	26 – 52	Rendah

(Sumber Data : Hasil olah data *Microsoft Excel 2010*)

Hasil pada tabel 4.10 diperoleh skor *pre-test* yaitu terdapat 33 orang orang siswa yang masuk kategori rendah dan 2 orang masuk kategori sedang, adapun hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.11 berikut :

Tabel. 4.11 Analisis Statistik Deskriptif *Pre-test*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post_Test	35	53.00	76.00	65.80	5.552
Valid N (listwise)	35				

(Sumber Data : Hasil olah data *IBM SPSS Statistic 20*)

Hasil tabel statistik deskriptif menggambarkan distribusi skor pemahaman karir siswa *pre-test* diperoleh nilai minimum = 53,00, nilai maksimum = 76,00, mean (rata-rata) = 65,80, nilai standar deviasi = 5,552.

2) Hasil *Post-test*

Berdasarkan hasil analisis *post-test* yang dibagikan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman karir siswa setelah diberikan perlakuan/*treatment* (layanan bimbingan kelompok melalui diskusi), maka diperoleh hasil penyebaran angket dari pengumpulan data mengenai kategori pemahaman karir siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Hasil Kategori Pemahaman Karir Siswa *Post-Test*

Res	Hasil <i>Pre-test</i>	Rentang skor	Kategori
Res 1	85	78 – 104	Tinggi
Res 2	82	78 – 104	Tinggi
Res 3	69	52 – 78	Sedang
Res 4	83	78 – 104	Tinggi
Res 5	80	78 – 104	Tinggi
Res 6	79	78 – 104	Tinggi
Res 7	81	78 – 104	Tinggi
Res 8	74	52 – 78	Sedang
Res 9	83	78 – 104	Tinggi
Res 10	70	52 – 78	Sedang
Res 11	79	52 – 78	Sedang
Res 12	86	78 – 104	Tinggi
Res 13	82	78 – 104	Tinggi
Res 14	75	52 – 78	Sedang
Res 15	74	52 – 78	Sedang
Res 16	81	78 – 104	Tinggi

Res 17	71	52 – 78	Sedang
Res 18	75	52 – 78	Sedang
Res 19	81	78 – 104	Tinggi
Res 20	73	52 – 78	Sedang
Res 21	78	52 – 78	Sedang
Res 22	71	52 – 78	Sedang
Res 23	72	78 – 104	Sedang
Res 24	81	78 – 104	Tinggi
Res 25	82	78 – 104	Tinggi
Res 26	75	52 – 78	Sedang
Res 27	79	78 – 104	Tinggi
Res 28	81	78 – 104	Tinggi
Res 29	81	78 – 104	Tinggi
Res 30	83	78 – 104	Tinggi
Res 31	76	52 – 78	Sedang
Res 32	74	52 – 78	Sedang
Res 33	70	52 – 78	Sedang
Res 34	82	78 – 104	Tinggi
Res 35	83	78 – 104	Tinggi

(Sumber Data : Hasil olah data *Microsoft Excel 2010*)

Hasil pada tabel 4.12 diperoleh skor *post-test* yaitu terdapat 19 orang orang siswa yang masuk kategori tinggi dan 16 orang masuk kategori sedang, adapun hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Post-test*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_Test	35	99.00	125.00	114.80	8.939
Valid N (listwise)	35				

(Sumber Data : Hasil olah data *IBM SPSS Statistic 20*)

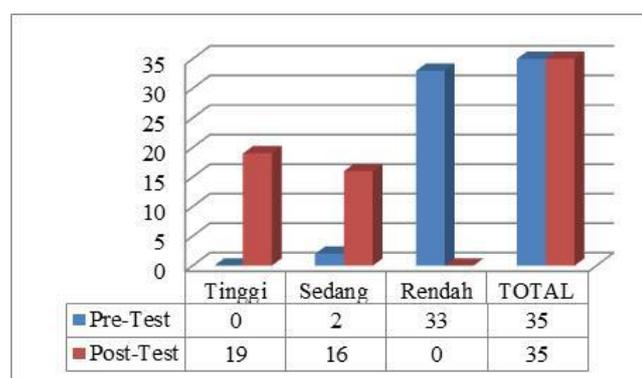
Hasil tabel hasil statistik deskriptif menggambarkan distribusi skor pemahaman karir siswa *post-test* diperoleh nilai minimum = 99,00, nilai maksimum = 125,00, mean (rata-rata) = 114,80, dan nilai standar deviasi = 8,939.

3) Perbedaan Hasil Analisis *Pre-test* dan Hasil *Post-test*

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada analisis statistik deskriptif maka dapat digambarkan perbedaan antara nilai statistik *pre-test* dan *post-test* pada tabel 4.14 dan gambar 4.2 berikut ini:

Tabel 4.14 Perbedaan Hasil Kategori Pemahaman Karir Siswa *Pre-test Post-test*

Rentan skor	Kategori	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
78 – 104	Tinggi	0	19
52 – 78	Sedang	2	16
26 – 52	Rendah	33	0
TOTAL		35	35



b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memahami apakah data yang diteliti dari distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan dalam menguji normalitas data adalah uji *Kolmogorow-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*, peneliti

menggunakan uji ini karena sampel yang digunakan berjumlah kecil. Hasil ketentuan jika signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, dalam hal ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 20*.

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pemahaman karir	<i>PRE-TEST</i>	.150	35	.044 [*]	.957	35	.186
	<i>POSTTEST</i>	.114	35	.200 [*]	.960	35	.235

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(**Sumber Data** : Hasil olah data *IBM SPSS Statistic 20*, 2024)

Hasil dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan *Shapiro-Wilk* adalah lebih besar dari jumlah signifikan $> 0,05$. Pada tahap *pre-test* 0,186 $> 0,05$ dan *post-test* 0,235 $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini berdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Selanjutnya setelah uji normalitas dilakukan, akan dilakukan perbandingan skor hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang pada sebelumnya telah dilakukan hasil perbandingan skor. Uji hipotesis merupakan suatu cara untuk mengetahui hasil perbandingan nilai antara *pre-test* dan *post-test* kemudian dilakukannya uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui diskusi terhadap pemahaman

karir siswa. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 20* pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Uji Hipotesis *pre-test* dan *post-test*

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre_test - Post_test	58.00000	6.92219	1.38444	55.14266	60.85734	41.894	34	.000

(Sumber Data : Hasil olah data *IBM SPSS Statistic 20*, 2024)

Berdasarkan tabel *output paired samples test* di atas, diketahui t_{hitung} bernilai negatif yaitu sebesar sebesar 41.894. Tahap selanjutnya mencari nilai t_{tabel} , dimana t_{tabel} dicari berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ($\alpha/2$). Nilai *output* di atas diketahui nilai df adalah sebesar 34 dan nilai $0,05/2$ sama dengan 0,025. Nilai ini digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari nilai t_{tabel} pada distribusi nilai t_{tabel} statistic. Nilai t_{tabel} yang ditemukan adalah sebesar 2,032, karena nilai t_{hitung} 41.894 > t_{tabel} 2,032, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* dengan *post-test* yang artinya layanan bimbingan kelompok melalui diskusi efektif terhadap pemahaman karir siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur.

Hasil tabel 4.14 uji t diperoleh nilai sig = 0,000, yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, jika dilihat dari nilai proses perhitungan dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan layanan bimbingan kelompok

melalui diskusi efektif terhadap pemahaman karir siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur.

d. Uji N-Gain

Setelah dilakukan uji asumsi prasyarat, maka dilanjutkan dengan melihat keefektifan perlakuan yaitu perlakuan dengan teknik *cinemeducation*. Uji keefektifan ini bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya perlakuan teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa. Dengan pertimbangan kategori tafsiran efektivitas N-Gain menurut Meltzer di bawah ini:

< 40	Tidak Efektif
< 40 – 55	Kurang Efektif
< 56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif ²

Adapun hasil uji keefektifan teknik *cinemeducation* terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17 Hasil analisis uji keefektifan layanan bimbingan kelompok

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N_Gain_Score	35	.40	.74	.6131	.09472
N_Gain_persen	35	40.38	74.07	61.3079	9.47180
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan hasil perhitungan *N-Gain* pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *N-Gain* sebesar 61.3079 atau 61%. dengan demikian merujuk pada kategori tafsiran efektivitas *N-Gain* menurut Meltzer, maka hasil uji

² Meltzer. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2002), hlm. 742

N-Gain masuk dalam kategori cukup efektif, yaitu dengan prosentasi mean 61%, yang mana jika dilihat pada standar tafsiran di atas berada pada interval mean 56-75 %.

B. Pembahasan

Bimbingan adalah tindakan memberikan bantuan kepada siswa atau konseli yang membutuhkannya. Bantuan ini diberikan dengan cara yang disengaja dan metodis, tanpa paksaan melainkan berdasarkan pengetahuan individu tentang berbagai tantangan,³ sedangkan kelompok adalah kumpulan individu yang berinteraksi antara anggota satu kelompok dan anggota kelompok lain dan berbagi berbagai tujuan, kebiasaan, dan nilai-nilai.⁴ Tujuan dari bimbingan kelompok ini adalah untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal serta pengembangan perasaan, gagasan, persepsi, wawasan, dan sikap yang mendorong terwujudnya perilaku yang lebih efektif,⁵ oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik diskusi dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.

Kegiatan ini dilakukan di SMA 3 Luwu Timur, dengan memberikan angket *pre-test* yang berjumlah 26 item yang telah divalidasi oleh dosen validator ahli kemudian dibagikan kepada siswa kelas XI dengan jumlah 35 siswa yang masuk dalam kriteria siswa dengan efikasi diri karir rendah atau siswa dengan pemahaman karir rendah.

³ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 13.

⁴ Bimo Walgito, *Psikologi Kelompok*. (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), hlm. 9.

⁵ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Berbasis Integrasi) (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2013), hlm. 165-166.

Pelaksanaan *pre-test* guna untuk mendapatkan gambaran awal tingkat pemahaman karir rendah siswa. Selanjutnya, diberi perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan melalui diskusi. Hasil angket *pre-test* pemahaman karir didapat sampel yang sesuai dengan kriteria pemahaman karir rendah yaitu 35 orang.

Proses pelaksanaan penelitian pada dasarnya berjalan dengan lancar, ditandai dengan konseli yang mudah dihubungi, konseli antusias dalam mendengarkan materi saat penulis menjelaskan dan melakukan kegiatan intervensi dengan baik, dan guru yang selalu memberikan arahan yang baik untuk peneliti. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan. Berikut tabel pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 pelaksanaan bimbingan kelompok melalui diskusi

Tahap	Kegiatan yang dilakukan
Kegiatan : Pembentukan Hari/tanggal : Kamis,01/08/2024 Waktu : 45 Menit Tempat : Kelas	Pada tahap ini digunakan untuk melakukan pertemuan dengan responden untuk membangun suasana yang akrab dan kondusif agar responden dapat melibatkan dirinya secara aktif dalam proses selama kegiatan berlangsung, pada tahap ini peneliti mempersilahkan responden untuk memperkenalkan dirinya satu persatu kemudian dilanjutkan dengan memberikan surat pernyataan siap menjadi responden dan mengikuti semua rangkaian kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian dilakukan. Pada

<p>Kegiatan : <i>pre-tes</i> Hari/tanggal : Senin, 06/08/2024 Waktu : 45 Menit Tempat : Kelas</p>	<p>tahap adalah pembagian tanggung jawab, kesepakatan bersama dalam membuka dan menutup sesi kegiatan.</p> <p>Pada pertemuan ini digunakan untuk mengidentifikasi kondisis awal dari peserta didik yang perencanaan karirnya masih kurang melalui pengisian angket yang diberikan kepada para responden untuk mengetahui pemahman karir siswa. Pada pertemuan ini peneliti memberikan angket awal (<i>pre-test</i>). <i>Pre-test</i> dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal tentang pemahaman karir karir siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur.</p>
<p>Kegiatan : Bimbingan kelompok tahap 1 Hari/tanggal : Kamis, 09/08/2024 Waktu : 45 Menit Tempat : Kelas</p>	<p>Pertemuan ini peneliti atau konselor pertama kali memberikan perlakuan/<i>treatment</i> berupa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Pada pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terdapat beberapa tahap. Pada tahap perkenalan dan penjelasan tentang bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Pada pertemuan ini bimbingan kelompok dengan teknik diskusi diawali dengan pembukaan seperti menyambut siswa atau konseli dengan baik, mengucapkan salam, pembicaraan dengan menanyakan keadaan dan memperkenalkan diri, memberikan sebuah games atau <i>ice</i></p>

breaking untuk mencairkan suasana agar siswa atau konseli bisa lebih rileks dan fokus dalam kegiatan, serta tidak lupa juga membina hubungan baik dengan siswa/konseli.

Tujuan dilakukannya *ice breaking* agar siswa atau konseli merasa aman, nyaman dan percaya kepada peneliti atau konselor, sehingga siswa atau konseli sukarela dan leluasa dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok tersebut. Setelah keadaan kondusif, peneliti atau konselor mulai menanyakan kesiapan siswa atau konseli untuk melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok. Selanjutnya, membahas topik yang akan dibahas pada kegiatan bimbingan kelompok. Topik yang dibahas adalah tentang pemahaman karir dan tujuan pemahaman.

Pada pertemuan ini merupakan pemberian *treatment* kedua yang dilakukan oleh konselor atau peneliti, pada tahap ini konselor kembali meminta kepada para konseli untuk mempersiapkan dirinya untuk mengikuti materi diskusi yang telah dipersiapkan oleh konselor atau peneliti, setelah diskusi selesai, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan apa yang mereka dapatkan dari materi

Kegiatan :Bimbingan kelompok
tahap 2
Hari/tanggal : Senin, 13/08/2024
Waktu : 45 Menit
Tempat : Kelas

<p>Kegiatan :Bimbingan kelompok tahap 3</p> <p>Hari/tanggal : Kamis, 15/08/2024</p> <p>Waktu : 45 Menit</p> <p>Tempat : Kelas</p>	<p>diskusi yang telah didiskusikan, terakhir konselor atau peneliti membuat kesepakatan pertemuan selanjutnya dan mengakhiri pertemuan hari ini.</p> <p>Pada pertemuan ini merupakan pemberian treatment ketiga yang dilakukan oleh konselor atau peneliti, pada tahap ini konselor kembali meminta kepada para konseli untuk mempersiapkan dirinya untuk mengikuti materi diskusi yang telah dipersiapkan oleh konselor atau peneliti, setelah diskusi selesai, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan apa yang mereka dapatkan dari materi diskusi yang telah didiskusikan, terakhir konselor atau peneliti membuat kesepakatan pertemuan selanjutnya dan mengakhiri pertemuan hari ini.</p>
<p>Kegiatan :Bimbingan kelompok tahap 4</p> <p>Hari/tanggal : Senin, 19/08/2024</p> <p>Waktu : 45 Menit</p> <p>Tempat : Kelas</p>	<p>Pada pertemuan ini merupakan pemberian treatment keempat yang dilakukan oleh konselor atau peneliti, pada tahap ini konselor kembali meminta kepada para konseli untuk mempersiapkan dirinya untuk mengikuti materi diskusi yang telah dipersiapkan oleh konselor atau peneliti, setelah diskusi selesai, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan apa yang mereka dapatkan dari materi diskusi yang telah didiskusikan,</p>

terakhir memberikan tahap pengakhiran pada tahap ini konselor/peneliti menyampaikan kepada konseli/siswa bahwa tahap ini merupakan tahap akhir dari kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan, pada tahap ini konselor/peneliti juga menyampaikan kepada konseli bahwa setelah ini selanjutnya akan diberikan *post-test*.

Kegiatan : *post test*
 Hari/tanggal : Kamis, 22/08/2024
 Waktu : 45 Menit
 Tempat : Kelas

Pada tahap ini merupakan sesi terakhir dari layanan bimbingan kelompok, dimana peneliti memberikan *posttest* kepada responden berupa angket yang sama pada saat *pretest* dengan skala pemahaman karir untuk melihat bagaimana pemahaman karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok melalui diskusi.

Kegiatan : Penutup
 Hari/tanggal : Senin, 26/08/2024
 Waktu : 45 Menit
 Tempat : Kelas

Pada tahap ini peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk mengungkapkan kesan dan pesan yang didapatkan selama kegiatan ini berlangsung serta mengungkapkan bagaimana hasil yang di capai dalam kegiatan, selanjutnya peneliti menutup kegiatan.

Peneliti pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan akhir mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam dan doa. Sebagaimana dijelaskan dalam dalam Q.S an-Nisa/4:86 yang berbunyi :

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

حَسِيبًا

Terjemahnya :

“ apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa) Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.”⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt mengajarkan kepada hambanya cara menjalin hubungan yang akrab dan menjadi lebih baik kepada sesama manusia, sebagaimana dalam Islam diwajibkan mengucapkan salam dan doa sebagai bentuk penghormatan pada saat bertemu dan diucapkan pada setiap memulai suatu kegiatan. Allah swt memperhatikan segala sesuatu termasuk kehidupan manusia dalam menegakkan sopan santun dan memperkuat hubungan persaudaran sesama manusia.⁷

Pertemuan ketiga bimbingan kelompok tahap satu topik yang dibahas adalah tentang pemahaman karir dan tujuan pemahaman. Kegiatan dalam tahap ini mengandung unsur-unsur nilai keislaman dalam penerapannya, yaitu bekerja dalam islam sebagai ibadah untuk mencari rezeki dari Allah swt guna menutupi kebutuhan hidup, sebagaimana di jelaskan dalam Q.S. at-Taubah/9:105, sebagai berikut:

⁶⁶ Departemen Agama RI, Al-Hikmah, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Di Ponegoro, 2008), hlm. 91.

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 537

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
 عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Terjemahnya:

“dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt telah menegaskan perintah kepada manusia untuk berkarir atau bekerja. Perintah kerja yang ditunjukkan ayat diatas memerintahkan manusia untuk bekerja demi Allah swt semata-mata dengan amal saleh dan bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.⁹ Al-Qur'an bukan hanya membatasi manusia untuk mengatur mengenai persolan akhirat saja, namun Al-Qur'an juga mengurus masalah mengenai kehidupan di dunia dengan memerintahkan manusia untuk bekerja dan berkarir semasa hidupnya di jalan Allah swt.

Pertemuan keempat bimbingan kelompok tahap dua topik yang akan dibahas pada pertemuan kedua ini adalah tentang bakat minat dan. Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus.¹⁰ Kegiatan dalam tahap ini mengandung unsur-unsur nilai keislaman dalam penerapannya, yaitu

⁸ Departemen Agama RI, Al-Hikmah, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Di Ponegoro, 2008), hlm. 203.

⁹ Mochammad Asmuhazir, *Skripsi*, “Efikasi Diri Dan Kemtangan Karir Siswa Kelas XII SMK Wahid Hasyim Bangil Pasuruan” (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim) <https://repository.maulanmalik.ac.id/17004/1/Skripsi%2520BAB%25262.pdf>

¹⁰ Faisal abdullah, *Bakat dan Kreatifitas*, (Palembang: Noerfikri, 2014), hlm. 71.

mengembangkan bakat dan minat dengan prinsip islam diantaranya adalah mengenali potensi diri, menuntun ilmu, memanfaatkan waktu dengan bijak, menjaga etika dan akhlak, berperan aktif di lingkungan sekitar, dan berdoa dan meminta pertolongan Allah swt. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah swt yang tersirat dalam Q.S. al-Isra/17:84 yang berbunyi:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Terjemahnya:

“Katakanlah (Muhammad): "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan-Nya.”¹¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tiap diri manusia (siswa) memiliki potensi, dorongan dan bawaan (bakat) sesuai dengan kecenderungan dan keinginan hati nuraninya. Potensi ini apabila jelek/tidak baik haruslah segera dihindari/dicegah, sedangkan apabila baik haruslah dipupuk, dipelihara dan dikembangkan. Seperti halnya bakat, jika seseorang memiliki bakat maka harus dikembangkan dengan baik sesuai dengan kemampuan individu.¹²

Pertemuan kelima bimbingan kelompok tahap 3 kegiatan ini membahas tentang pemilihan kerja, kemampuan dan keterampilan. Kegiatan dalam tahap ini mengandung unsur-unsur nilai keislaman dalam penerapannya, yaitu memilih pekerjaan yang baik atau halal yang sesuai dengan bidang profesi pekerjaan masing-masing dalam kerangka untuk mencari ridha Allah swt. Manusia

¹¹ Departemen Agama RI, Al-Hikmah, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Di Ponegoro, 2008), hlm. 203.

¹² Faisal abdullah, *Bakat dan Kreatifitas*, (Palembang: Noerfikri, 2014), hlm. 73.

diciptakan untuk bekerja, al-Qur'an menegaskan betapa pentingnya bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan manusia. Bekerja untuk mendapatkan rezeki yang *halalan thayiban* termasuk kedalam jihad di jalan Allah swt yang nilainya sejajar dengan melaksanakan rukun islam. Hal ini ditegaskan dalam Q.S. al-Balad/90:4, sebagai berikut:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ﴿٤﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.”¹³

Ayat tersebut terdapat lafal “*kabad*” yang berarti kesusahan, kesukaran, perjuangan, dan kesulitan akibat bekerja keras, setiap kesusahan akan mendapatkan kemudahan, setiap tempat yang tinggi pasti membutuhkan usaha untuk mendakinya, ini adalah sunatullah. Usaha yang dilakukan dengan maksimal maka akan diperoleh hasil yang maksimal pula.¹⁴

Pembahas lanjutan tentang kemampuan dan keterampilan. Pendidikan keterampilan perspektif al-Quran adalah pendidikan jasmani dan rohani setiap individu agar cakap dalam mengemban tugas sebagai khalifah Allah di muka bumi, dan mendekatkan diri kepada-Nya, berfikir sistematis serta cakap dalam mengaktualisasikan diri dengan bermacam-macam keahlian, Kegiatan dalam tahap ini mengandung unsur-unsur nilai keislaman, yaitu dalam pandangan islam keterampilan dianggap sebagai prasyarat untuk menjadi orang yang berguna bagi

¹³ Departemen Agama RI, Al-Hikmah, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Di Ponegoro, 2008), hlm. 594.

¹⁴ Ulul Azmi Mustofa, “Pekerja Yang Handal Menurut Al- Qur'an,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 01, no. 03 (2015), hlm. 25–26.

orang lain, keterampilan yang dimiliki seseorang harus sesuai dengan tujuan agama islam. Beberapa keterampilan di sebutkan dalam al-Qur'an diantaranya bertani, berdagang, beternak, teknik, pengobatan dan lain sebagainya. Dijelaskan dalam Q.S al- A'raf/7:10 yang berbunyi:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur..”¹⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia dapat menggunakan banyak sumber kehidupan saat menjalankan tugasnya di bumi, dan ini menunjukkan bahwa orang harus menggali dan mengembangkan keterampilan mereka secara profesional untuk memanfaatkannya. Untuk membangun masyarakat yang sejahtera dan makmur, diperlukan pembangunan dan pengembangan berbagai keterampilan karena agama Islam menuntut agar penganutnya selalu berusaha melakukan amal saleh untuk mewujudkan kemakmuran di bumi. Keterampilan seperti bertani, berdagang, beternak, teknik, pengobatan, administrasi, dan dakwah disebutkan dalam al-Quran. Keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat pasti akan berubah seiring dengan tingkat kemajuan peradaban.¹⁶

Hasil dari *pre-test* yang telah diberikan kepada 35 responden diketahui bahwa terdapat 0 siswa yang memiliki kategori pemahaman karir tinggi, 2 siswa

¹⁵ Departemen Agama RI, Al-Hikmah, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Di Ponegoro, 2008), hlm. 151.

¹⁶ Nauval Ardian Saputra et al., “Memahami Keterampilan Dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Sains Student Research* 2, no. 3 (2024): 887.

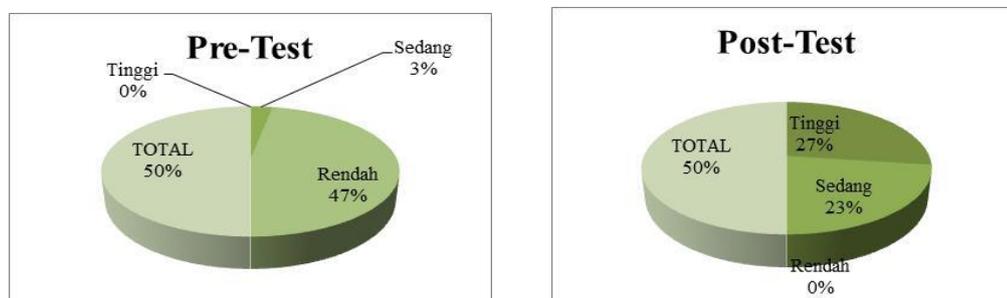
yang memiliki kategori sedang, dan 33 siswa yang memiliki kategori rendah. Hasil *post-test* setelah dilakukan perlakuan/*treatment* diperoleh terdapat 19 siswa yang memiliki kategori tinggi, dan 16 siswa memiliki kategori sedang. Tingkat perbandingan pemahaman karir siswa dengan layanan bimbingan kelompok melalui diskusi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Perbandingan hasil Skor *pre-test post-test* siswa

No.	Responden	<i>Pre-test</i>		<i>Post-Test</i>		Selisi skor
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1	Res 1	47	Rendah	85	Tinggi	38
2	Res 2	42	Rendah	82	Tinggi	40
3	Res 3	48	Rendah	69	Sedang	21
4	Res 4	38	Rendah	83	Tinggi	45
5	Res 5	53	Sedang	80	Tinggi	27
6	Res 6	44	Rendah	79	Tinggi	35
7	Res 7	42	Rendah	81	Tinggi	39
8	Res 8	43	Rendah	74	Sedang	31
9	Res 9	41	Rendah	83	Tinggi	42
10	Res 10	52	Rendah	70	Sedang	18
11	Res 11	39	Rendah	79	Sedang	40
12	Res 12	46	Rendah	86	Tinggi	40
13	Res 13	38	Rendah	82	Tinggi	44
14	Res 14	41	Rendah	75	Sedang	34
15	Res 15	49	Rendah	74	Sedang	25
16	Res 16	44	Rendah	81	Tinggi	37
17	Res 17	54	Sedang	71	Sedang	17
18	Res 18	40	Rendah	75	Sedang	35
19	Res 19	42	Rendah	81	Tinggi	39
20	Res 20	46	Rendah	73	Sedang	27

21	Res 21	42	Rendah	78	Sedang	36
22	Res 22	48	Rendah	71	Sedang	23
23	Res 23	42	Rendah	72	Sedang	30
24	Res 24	47	Rendah	81	Tinggi	34
25	Res 25	40	Rendah	82	Tinggi	42
26	Res 26	42	Rendah	75	Sedang	33
27	Res 27	42	Rendah	79	Tinggi	37
28	Res 28	43	Rendah	81	Tinggi	38
29	Res 29	42	Rendah	81	Tinggi	39
30	Res 30	47	Rendah	83	Tinggi	36
31	Res 31	43	Rendah	76	Sedang	33
32	Res 32	43	Rendah	74	Sedang	31
33	Res 33	40	Rendah	70	Sedang	30
34	Res 34	43	Rendah	82	Tinggi	39
35	Res 35	37	Rendah	83	Tinggi	46

Hasil tabel di atas dapat dilihat hasil *post-test* siswa mengalami kenaikan skor setelah mendapat perlakuan layanan bimbingan kelompok melalui diskusi terhadap pemahaman karir pada siswa SMA Negeri 3 Luwu Timur. Agar dapat menjelaskan kenaikan skor terhadap pemahaman karir siswa maka peneliti menampilkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.3 Hasil Persentase *Pre-test* dan *Post-test* Pemahaman Karir Siswa

Kedua grafik di atas dapat dilihat bahwa ada perbandingan nilai antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* menunjukkan dari 35 sampel penelitian

0% memiliki kategori tinggi, 3% memiliki kategori sedang dan 47% memiliki kategori sedang. Setelah diberikan perlakuan/*treatment* berupa layanan bimbingan kelompok melalui diskusi terhadap pemahaman karir pada siswa dapat dilihat hasil *post-test* menunjukkan 27% memiliki kategori sangat tinggi, 23% memiliki kategori sedang dan 0% kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil *pre-test* dan hasil *post-test*.

Hasil tabel *output paired samples test* di atas, diketahui t_{hitung} bernilai negatif yaitu sebesar sebesar -15,348. t_{hitung} bernilai negatif ini sebabkan karena nilai rata-rata hasil *pre-test* lebih rendah dari pada rata-rata hasil *post-Test*, dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t_{hitung} negatif dapat bermakna positif, sehingga nilai t_{hitung} menjadi 41.894. Tahap selanjutnya mencari nilai t_{tabel} , dimana t_{tabel} dicari berdasarkan nilai *df* (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ($\alpha/2$). Hasil *output* pada tabel uji t diketahui nilai *df* adalah sebesar 34 dan nilai $0,05/2$ sama dengan 0,025. Nilai ini digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari nilai t_{tabel} pada distribusi nilai t_{tabel} statistic. Nilai t_{tabel} didapatkan adalah sebesar 2,032, dengan demikian, nilai t_{hitung} $41.894 > t_{tabel}2,032$.

Hasil uji t juga diperoleh nilai $sig = 0,000$, yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, jika dilihat dari nilai proses perhitungan dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan layanan bimbingan kelompok melalui diskusi efektif terhadap pemahaman karir siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur sebanyak 35 responden, penelitian ini menggunakan uji t dengan menggunakan data *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan tabel *output paired samples test*, diketahui nilai $t_{hitung} 15,348 > t_{tabel} 2,032$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata *pre-test* dengan *post-test* yang artinya layanan bimbingan kelompok teknik diskusi efektif terhadap pemahaman karir siswa kelas XI SMA Negeri Luwu Timur. Berdasarkan tabel output hasil uji t diperoleh nilai $sig = 0,000$, yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, jika dilihat dari nilai proses perhitungan dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi efektif terhadap pemahaman karir siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur. Selanjutnya, hasil persentase *pre-test* dan *post-test* pemahaman karir siswa terdapat perbandingan nilai antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* menunjukkan dari 35 sampel penelitian 0% memiliki kategori tinggi, 3% memiliki kategori sedang dan 47% memiliki kategori sedang. Sehingga setelah diberikan perlakuan/*treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap pemahaman karir pada siswa dapat dilihat hasil *post-test* menunjukkan 27% memiliki kategori sangat tinggi, 23%

memiliki kategori sedang dan 0% kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil *pre-test* dan hasil *post-test* dan dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi efektif terhadap pemahaman karir siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran untuk pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan peduli dengan keberadaan layanan bimbingan kelompok di sekolah guna untuk membantu siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada setiap siswa dengan memberikan jam masuk kelas tersendiri untuk bimbingan dan konseling.

2. Bagi Guru BK

Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan dan mengembangkan teknik diskusi sebagai media treatment dalam upaya pemahaman karir siswa dan berbagai permasalahan yang dialami siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam pengembangan dan melanjutkan penelitian terkait teknik diskusi terhadap pemahaman karir siswa, dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda dan lokasi penelitian yang berbeda. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Sehingga peneliti berharap semoga peneliti selanjutnya lebih baik lagi dan lebih optimal dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zeinal. Muktar Latif dan Ahmad Syukri , “*Pengembangan Karir*. Zebagas: Qu Publish, 31 Desember 2022.
- Abivian, Muhibbu, Amin Budiami dan Mubiar Agustina, “Program Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Kemampuan Membuat Pemilihan Karir Peserta Didik,” *Jurnal Kependidikan Vol 3*, No. 1 (2017): <http://jurnal.ummi.ac.id/index.Ph/JUT/artikel/download/96/55/214?shem=iosie>.
- Adiputra, Sofwan. “Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Pemahaman Karir Siswa Fokus Konseling,” *Jurnal Fokus Konseling Vol 1*, no. 1 (2015): <http://doi.org/10.26638/jfk.70.2099>
- Agustiwan, Wendi. “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019,” *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), <http://repositoryra.deninta.ac.id/7851/1SKRIPSI.pdf>.
- Amalia, Istatik Nila. Arri Handayani dan Tri Hartini, “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Pemahaman Karir Siswa”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Raden Intan, 2021), <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v15i.1693>
- Amalia, Istatik Nila. Handayani dan Hartini, “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi terhadap Pemahaman Karir Siswa,” *Jurnal pendidikan Vol 15*, No. 2 (September 2020): <https://jurnal.umpr.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1693>.
- Amalia, Nadya. “Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Ice Breaking Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020,” *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar, 2021), <http://repository.radenintan.ac.id/11950/1/PUSAT%20BAB%201-2.pdf>.
- Anantama, Agam. “Kematangan Karir Remaja dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Penyuluhan Islam Vol 1* No. 1, (Januari 2019): <http://e-jurnal.metrouniv.ac.id/index.php/JBPI/article/download/1478/1222>.
- Andriani, Irma, Dian Nugraha dan Ernawati, “Pengaruh Teknik Diskusi Sarasehan Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Unggulan Maros Kabupaten Maros,” *Jurnal Literasi Vol 4*, No. 1 (April 2020): <https://jurnal.unigal.ac.id/article/view/311>.

- Anggiti, Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi :CV Jejak, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Prakter*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- B ,Wetik. *Pengertian Dasar dan Tujuan Bimbingan Karir*. Jakarta; BP3K 1981.
- Badan Pusat Statistik, “Tingkat Pengangguran Indonesia Tertinggi,” 06 September 2023, [http://www.bps.go.id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka-sebesa-5-32%-.](http://www.bps.go.id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka-sebesa-5-32%-)
- Badan Pusat Statistik, “Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Berdasarkan Pendidikan,” 10 Oktober 2023, <http://.bps.go.id/indikator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>.
- Basir, Hikmat dan Hazim Haidar, *Tafsir Muyassar 2 Memahami Al- Qur’an dengan Terjemahan dan Penapsiran Paling Mudah, Edisi 1*. Jakarta: Darul Haq, 2016.
- Destriana, Megita. “ Efektifitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik di MTS 2 Bandar Lampung,” *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Raden Bandar, 2017), <http://repostiroy.radeninta.ac.id/3483/skripsi%20full.pdp>
- Fiqih, Rahim Aunur. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Fransiska, Slamet Fitriyadi dan Iip Istirahayu, “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII Smp Negeri 7 Singkawang Tahun Ajaran 2014 / 2015,” *Jurnal Bimbingan Kensing Idonesia Vol 2*, No. 1 (Maret 2017): <http://jurnal.stkipsingkawang.ac.ai/index.php/GBK/article/view/247>
- Gunawan, Ronny. “ Peran Tata Kelola Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Disekolah,” *Jurnal Selerasi Kajian Bimbngn dan Konseling serta Psikologi Pendidikan Vol 1*, No. 1 (mei 2018): <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/sel/article/download/766/619>.
- Hadi, Abdul. Palarasan Brahmani Laras dan Eka Aryani, “Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pendidikan Karakter,” *Artikel Pendidikan Nasional*, (ISSN: 2654-8607), 2023, <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/prosiding-kopen/article.view/1124/69>
- Haq, Taufiq Ziaul. “Metode Diskusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Metode Diskusi pada Pembelajaran Vol 2*, No. 2 (November 2019): <http://media.neliti.com/media/none-7b480ab1.pdf>

Hellen , *Bimbingan dan Konseling* . Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Indasari, Halida, Marguin dan Nia Hadiati, “Bimbingan dan Konseling Karir pada Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Nanga Pinol,” *Jurnal Wawasan dan Aksara Vol 2, No. 2* (2022): <http://www.neliti.com/id/publication/560839/bombongan-dan-konseling=karir-pada-pemahaman-siswa-kelas-XI-smk-negeri>.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

Kuliatum, “Bimbingan dan Koneseling Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah atas SMA,” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Vol 02, No. 01* (Januari - Juni 2020): hlm 100, <http://ejournal.metrouniv.ac.id/indeks.php/JBPI/artikel/download/2064/1662>

Muhazir, “Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Pemahaman Karir Siswa XI Di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019,” *Jurnal Seruni Bimbingan Dan Konaeling Vol 9, No. 2* (Oktobe, 2020): <http://ejournal.stkip budidaya.ac.id/index.php/view/322>.

Nisa, Dewi Lissa Ahlun. “Hubungan Konsep Diri Dengan Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Sulang,” *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), <http://lib.unnes.ac.id/33655/1/1511415013optimized.pdf>.

Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Nurpaisa, *Wawancara*, “Pemahaman Karir Siswa”, 20 Agustus 2023, Luwu Timur.

Prayatno, *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Priyatno, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol 2, No. 1* (2016): <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4489>.

Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2015.

Saifuddin, Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty, 1988.

Saputrio, Junia Nur, Wahyu Nanda Eka Saputra dan Muhammad Abdul Malik, “Meningkatkan Pemahaman Karir Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Socrates pada Siswa Kelas XI SMK Pancasila 2 Jatisrono,” *Artikel Mahasiswa* (19 November 2020), [http://eprints.uad.ac.id/21261/18%20Nur Sapuro%446-445.pdf](http://eprints.uad.ac.id/21261/18%20Nur%20Sapuro%446-445.pdf).

- Saregar, Yuberi Antori, *Pengantar Metodologi Pendidikan Matematika dan Sains*. Bandung: Rineka Cipta, 2002.
- Sari, Ana Mutia. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII SMK Muhammadiyah Tumijara,” *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Raden, 2021), <http://repository.redenintan.ac.id/17194/pusat%20BAB%201%20DAN%202.pdf>.
- Sarwono, Jonathan dan Hendra Nur Salmi, *prosedur-prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Yogyakarta: Gaya Media, 2017.
- Serikandi, Baiq. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Kelas XII Iis-1 SMA Negeri 1 Pujut.” *Jurnal Paedagogy Vol 7, No. 2 (April 2020)*: <http://ejournal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/artice/view/2498>.
- Sofwan, Adiputra. “Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Pemahaman Karir Siswa”, *Jurnal Pokus Konseling volume 1, No. 1 (2015)*: <http://ejournal.umpri.ac.id/index.php/focus/artikel/view/70>
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2018.
- Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet, 2019.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*”. Bandung: Alfabeta, Tahun 2018.
- Supriatna, Ecep, Nanda Aryanti Ashari dan Heris Hendriana, “Gambaran Pemahaman Karir Siswa Yang Aktif Berorganisasi Di Sman 1 Karanganyar,” *Jurnal Bimbingan Konseling Vol 3, No. 4, (juni 2020)*: <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/focus/article/view/5662>.
- Sutoyo dan Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2023.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah*. Jakarta: Devisi Buku Perguruan Tinggi, Raja Grafindo Persada, 2009.

- Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Ulfach, Septiana, “ Pengaruh Bimbingan Karir dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Raden Intan, 2021), <http://repositori.radenintan.ac.id/skripsi.full.pdf>.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
- Wahyudi, Rahmad dan Fitria Kasih, “Model Rancangan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Metode Role Playing Dalam Membantu Pencapaian Tugas Perkembangan Peserta Didik, Studi Deskriptif Analisis Kelas XI IPS 1 di SMAN 2 Padang Panjang, “*Jurnal Pendidikan Vol 1, No. 1* (2020): <http://jurnal.permapedis-sumut.org/index.php/pema/article/download/24/5>.
- Widoyono, Eko Putro, *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jogjakarta; Media Abadi.
- Zulfa, Nadhifatul, Anwar Sutoyo dan Edy Purwanto, “ Model Bimbingan Konseling Berbasis Islamia,” *Jurnal Bimbingan Konseling Berbasis Islamia Vol 11, no. 2* (Desember 2013): <http://media.netli.com/media/publications/70298-id-none.pdf>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

**SURAT PERNYATAAN
BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

NIS :

Kelas :

menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Siswag Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yaitu :

Nama : Rahmi

NIM : 19 0103 0049

Judul : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi
Terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 3
Luwu Timur

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Juli 2024
Responden

(.....)

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN

Angket ini dibuat sebagai bahan keperluan untuk penilaian dan bukan menguji Anda. Oleh karena itu, dimohon untuk mengisi tentang bagaimana gambaran diri Anda yang sesuai dengan apa yang terjadi pada kehidupan sehari-hari Anda, serta bacalah dengan cermat dan pilih lah jawaban sesuai apa yang anda alami.

Identitas responden

Nama Lengkap :
NIS :
Kelas :
Jenis Kelamin : L/P

Petunjuk Pengisian Angket/ Kuesioner

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan-pernyataan yang ada di lembaran ini
2. Pilihlah pernyataan yang sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan cara memilih salah satu :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Anda bebas memilih salah- satu pernyataan yang sesuai dengan keadaan diri.
4. Cara memilih jawaban dari pernyataan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sudah mempunyai rencana karir di masa depan				
2	Saya memiliki cita-cita yang sesuai dengan kemampuan saya				

3	Saya mencari informasi terkait karir yang saya minati				
4	Saya membutuhkan informasi tentang lingkungan karir				
5	Saya terus mengasah bakat yang saya miliki untuk menunjang karir				
6	Saya membutuhkan bantuan orang lain dalam mengambil keputusan karir				
7	Saya tipe orang yang gampang menyerah				
8	Saya memiliki kebiasaan kurang baik yang dapat menghambat dalam bakat				
9	Saya tidak mengetahui gambaran tentang dunia pekerjaan				
10	Saya tidak suka membaca informasi tentang karir yang ada di sekolah				
11	Saya sudah paham tentang pilihan karir yang saya buat				
12	Saya tidak mampu menyusun pilihan karir saya				
13	Saya merasa kesulitan dalam melakukan perencanaan karir di masa depan				
14	Saya tidak mengetahui apakah saya mempunyai bakat yang dapat menunjang perencanaan karir saya				
15	Saya akan mengikuti kursus keterampilan yang dapat menunjang dalam perencanaan karir saya				
16	Saya sangat selektif dalam memilih dan mengikuti pelatihan yang dapat menunjang dalam perencanaan karir				

17	Saya kekurangan informasi tentang strategi memasuki perguruan tinggi				
18	Saya merasa pendidikan tidak berpengaruh dengan keberhasilan karir saya				
19	Saya selalu membangun jaringan/mencari relasi yang dapat membantu saya dalam perencanaan karir				
20	Saya tidak mempertimbangkan baik buruknya keputusan karir yang akan saya ambil				
21	Saya tidak mampu menyelesaikan berbagai persoalan perencanaan karir				
22	Saya merencanakan karir sejak mengetahui potensi yang saya miliki				
23	Saya mengetahui bakat dan minat saya dapat membantu dalam pemilihan karir yang saya pilih				
24	Saya merencanakan karir sebagai salah satu upaya untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup				
25	Saya terus mengasah public speaking untuk menunjang perencanaan karir				
26	Saya belum mampu mengembangkan skill/keterampilan saya				

Lampiran 3

LEMBARAN VALIDASI ANGKET

Penilaian Umum:

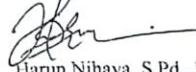
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- Kesesuaian metode dan penyajiannya.

Palopo, 24 July 2024

Validator



Harun Nihaya, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19821218 200604 1 01

Lampiran 4

Tabulasi *Pre-Test* Penelitian

RESPONDEN	L/P	PERNYATAAN																								JML		
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24		P25	P26
RES 1	L	1	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	47
RES 2	L	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	42
RES 3	L	3	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	1	3	48
RES 4	L	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	38
RES 5	L	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	40
RES 6	L	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	44
RES 7	L	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	42
RES 8	L	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	43
RES 9	L	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	41
RES 10	L	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	49
RES 11	L	3	1	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	39
RES 12	L	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	46
RES 13	L	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	38
RES 14	L	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	41
RES 15	P	3	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	49
RES 16	P	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	44
RES 17	P	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	40
RES 18	P	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	3	2	40
RES 19	P	1	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	42
RES 20	P	1	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	46
RES 21	P	1	3	1	3	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	42
RES 22	P	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	1	2	1	48
RES 23	P	1	3	1	3	1	2	1	1	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	42
RES 24	P	1	2	3	1	2	1	2	3	1	3	2	1	1	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	47
RES 25	P	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1	40
RES 26	P	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	42
RES 27	P	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	42
RES 28	P	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	43
RES 29	P	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	3	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	42
RES 30	P	1	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	3	1	2	47
RES 31	P	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	3	1	2	2	2	3	3	1	43
RES 32	P	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	3	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	43
RES 33	P	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	40
RES 34	P	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	43
RES 35	P	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	37

Lampiran 5

Tabulasi *Post-Test* Penelitian

RESPONDEN	L/P	PERNYATAAN																								JML			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24		P25	P26	
RES 1	L	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	4	85	
RES 2	L	2	4	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	82	
RES 3	L	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	69	
RES 4	L	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	83	
RES 5	L	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	80	
RES 6	L	4	4	2	2	4	2	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	79	
RES 7	L	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	81		
RES 8	L	2	2	2	4	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	74	
RES 9	L	3	4	2	4	2	3	2	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	83	
RES 10	L	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	70	
RES 11	L	3	3	3	4	1	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	79	
RES 12	L	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	86
RES 13	L	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82	
RES 14	L	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	75	
RES 15	P	3	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	74	
RES 16	P	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	81	
RES 17	P	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	71	
RES 18	P	2	2	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	75	
RES 19	P	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	81	
RES 20	P	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	73	
RES 21	P	3	4	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	78	
RES 22	P	4	2	4	3	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	71	
RES 23	P	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	72	
RES 24	P	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	3	81	
RES 25	P	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	82	
RES 26	P	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	75	
RES 27	P	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	79	
RES 28	P	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	81	
RES 29	P	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	81	
RES 30	P	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	83	
RES 31	P	4	4	4	2	2	4	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	76	
RES 32	P	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	74	
RES 33	P	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	70	
RES 34	P	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	82	
RES 35	P	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	83	

Lampiran 6

**Hasil Perbandingan Skor *Pre-Test* Dan *Post-Test* Pemahaman Karir Siswa
Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur**

No.	Responden	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Res 1	47	Rendah	85	Tinggi
2	Res 2	42	Rendah	82	Tinggi
3	Res 3	48	Rendah	69	Sedang
4	Res 4	38	Rendah	83	Tinggi
5	Res 5	53	Sedang	80	Tinggi
6	Res 6	44	Rendah	79	Tinggi
7	Res 7	42	Rendah	81	Tinggi
8	Res 8	43	Rendah	74	Sedang
9	Res 9	41	Rendah	83	Tinggi
10	Res 10	52	Rendah	70	Sedang
11	Res 11	39	Rendah	79	Sedang
12	Res 12	46	Rendah	86	Tinggi
13	Res 13	38	Rendah	82	Tinggi
14	Res 14	41	Rendah	75	Sedang
15	Res 15	49	Rendah	74	Sedang
16	Res 16	44	Rendah	81	Tinggi
17	Res 17	54	Sedang	71	Sedang
18	Res 18	40	Rendah	75	Sedang
19	Res 19	42	Rendah	81	Tinggi
20	Res 20	46	Rendah	73	Sedang
21	Res 21	42	Rendah	78	Sedang
22	Res 22	48	Rendah	71	Sedang
23	Res 23	42	Rendah	72	Sedang
24	Res 24	47	Rendah	81	Tinggi
25	Res 25	40	Rendah	82	Tinggi
26	Res 26	42	Rendah	75	Sedang

27	Res 27	42	Rendah	79	Tinggi
28	Res 28	43	Rendah	81	Tinggi
29	Res 29	42	Rendah	81	Tinggi
30	Res 30	47	Rendah	83	Tinggi
31	Res 31	43	Rendah	76	Sedang
32	Res 32	43	Rendah	74	Sedang
33	Res 33	40	Rendah	70	Sedang
34	Res 34	43	Rendah	82	Tinggi
35	Res 35	37	Rendah	83	Tinggi

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas

Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
P1	0,369*	0,2746	Valid
P2	0,670**	0,2746	Valid
P3	0,569**	0,2746	Valid
P4	0,605**	0,2746	Valid
P5	0,599**	0,2746	Valid
P6	0,337*	0,2746	Valid
P7	0,485**	0,2746	Valid
P8	0,483**	0,2746	Valid
P9	0,343*	0,2746	Valid
P10	0,597**	0,2746	Valid
P11	0,443**	0,2746	Valid
P12	0,680**	0,2746	Valid
P13	0,499**	0,2746	Valid
P14	0,549**	0,2746	Valid
P15	0,493**	0,2746	Valid
P16	0,622**	0,2746	Valid
P17	0,568**	0,2746	Valid
P18	0,496**	0,2746	Valid
P19	0,519**	0,2746	Valid
P20	0,510**	0,2746	Valid
P21	0,674**	0,2746	Valid
P22	0,645**	0,2746	Valid
P23	0,441**	0,2746	Valid
P2 4	0,538**	0,2746	Valid
P25	0,730**	0,2746	Valid
P26	0,686**	0,2746	Valid

Lampiran 8

Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	26

Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pemahaman karir	<i>PRE-TEST</i>	.150	35	.044*	.957	35	.186
	<i>POSTTEST</i>	.114	35	.200*	.960	35	.235

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10

Hasil Uji Hipotesis (Uji T) *Pre-Test* dan *Post-Test*

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre_test - Post_test	-20.800	8.018	1.355	-23.554	-18.046	-15.348	34	.000

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
Jl. Agatis Balandai, Telp. 081 382 929 945. Fax.0471-325195 Kota Palopo

Nomor : 1110In.19/FUAD/TL.01.1/7/2024 Palopo, 25 Juli 2024
Lampiran : Proposal
Perihal : *Pemohonan Izin Penelitian*

Kepada
Yth. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu (DPMPTSP)

Di-
Luwu Timur

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

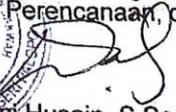
Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Rahmi
NIM : 1901030049
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Semester : X (Sepuluh)
Tahun Akademik : 2023/2024

Akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul,
**Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi terhadap Pemahaman
Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur**

Demikian permohonan ini dibuat, atas perkenanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Administrasi
Umum, Perencanaan, dan Keuangan

Wakil Dekan Husain, S.Sos., M.I.Kom.
NIP 19800311 200312 2 002

Lampiran 12

**SURAT IZIN PENELITIAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KAB. LUWU**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **20134/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Dinas Pendidikan Prov.
Perihal : **Izin penelitian** Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo Nomor : 1110/IN.19/FUAD/TL.01.07/7/2024 tanggal 25 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RAHMI**
Nomor Pokok : **1901030049**
Program Studi : **Bimbingan dan Konseling Islam**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Agatis Balandai Palopo**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI TERHADAP
PEMAHAMAN KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 LUWU TIMUR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **31 Juli s/d 31 Agustus 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 29 Juli 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo;
2. *Pertinggal.*

DOKUMENTASI

Dokumentasi observasi awal



dokumentasi pembagian angket *pre-test*



Dokumentasi bimbingan kelompok melalui diksusi



dokumentasi pembagian angket *post-test*



RIWAYAT HIDUP



Rahmi, lahir di Luwu Timur pada tanggal 21 November 2000. Penulis lahir dari pasangan Ayahanda Ambotang dan Ibunda Rabia yang merupakan anak ke-2 dari 5 bersaudara. Saat ini, bertempat tinggal di Ranteangin Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 279 Ranteangin. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Towuti dan dinyatakan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya, Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Luwu Timur, pada saat menempuh pendidikan di SMA penulis aktif dalam ekstrakurikuler pramuka dan voli. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil program studi Bimbingan dan Konseling Islam pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Contact person penulis: rahmitan0@gmail.com